

Transkrip Lengkap Debat Kelima Capres - Cawapres RI tanggal 13 April 2019

dan Analisis Konten Isi Debat Capres – Cawapres RI

Tempat : Hotel Sultan, Jakarta

Waktu : 20:00 s.d. 22:45

oleh : PT Bahasa Kita

Pengantar

Komisi Pemilihan Umum (KPU) bekerja sama dengan televisi pemerintah dan swasta untuk kelima kalinya menggelar **Debat Capres - Cawapres peserta pemilu Presiden (Pilpres) 2019**. Debat malam ini merupakan debat kelima sebelum hari Pemilihan Umum pada tanggal 17 April 2019.

Dalam debat kedua, ketiga dan keempat Calon Presiden (capres) 2019, media massa yang tergabung dalam kolaborasi CekFakta, melakukan live fact-checking Debat Pilpres 2019. *Bahasa Kita* sejak debat Capres pertama melakukan inisiatif transkrip debat capres, selanjutnya *Bahasa Kita* mendukung kolaborasi CekFakta dengan mensuplai transkrip debat sejak menit pertama hingga terakhir.

Dalam pelaksanaan debat kelima Capres malam ini menampilkan kedua calon presiden – calon wakil presiden (Joko Widodo – Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto – Sandiaga Uno), dipandu oleh moderator **Tomy Ristanto dan Balques Manisang**. Debat kelima bertemakan **Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, Keuangan dan Investasi serta Perdagangan dan Industri**. Dalam debat kali ini, masing-masing kandidat capres dan cawapres menyampaikan visi, misi dan tanggapan dalam debat.

Seperti dalam debat pertama, kedua, ketiga dan keempat, Bahasa Kita menggunakan mesin transkripsi otomatis **Notula**. **Notula** adalah sistem transkripsi otomatis untuk

rapat, pidato, sidang, debat, presentasi dan sebagainya. Selain mentranskrip ucapan, Notula juga dapat mengenali siapa yang berbicara, sehingga dalam hasil transkrip, dapat menampilkan kapan-siapa-berbicara apa. Dengan fitur tersebut, analisis hasil debat capres dapat dihasilkan seketika debat selesai dilaksanakan.

Bahasa Kita merilis hasil transkrip debat capres 13 April 2019 di situs <http://debatcapres.bahasakita.co.id>

dengan lisensi Creative Commons (CC BY SA).

Semoga bermanfaat. Terima kasih.

Oskar Riandi

<https://www.bahasakita.co.id>

Syarat dan Ketentuan:

PT Bahasa Kita tidak terafiliasi pada partai politik manapun. Data-data yang diumumkan bersifat netral, tidak memihak, dan tidak terintervensi demi tegaknya kebenaran dan hasanah keilmuan. Bahasa Kita tidak memiliki tanggung Jawab atas segala bentuk penggunaan, pemanfaatan, penafsiran, penyiaran, dan segala bentuk hal terkait beserta konsekuensi pemakaian data yang dirilis.

Situs ini dan segala isinya dilindungi oleh lisensi [Creative Commons CC BY SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Harap mencantumkan/mensitasi situs ini jika Anda menggunakan, memanfaatkan, menyiarkan, maupun memakai data yang disajikan di situs ini.

Dengan meneruskan melakukan penggunaan laman ini, berarti Anda setuju dan paham.

Segmen 1

[Balques Manisang (20:04 13/04/2019)]

Baik, kami meminta hadirin berdiri karena kita akan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

[Lagu Kebangsaan Indonesia Raya]

[Balques Manisang (20:06 13/04/2019)]

Pak Ma'ruf Amin untuk bersalaman juga dengan Pak Prabowo Subianto dan Bapak Salahudin. Iya silahkan.

Baik, tidak sabar rasanya Pak, silahkan Pak, monggo ditempati tempatnya satu-satu. Baik, sebelum memulai acara, karena sudah siap semua. Tapi ada yang juga sangat penting untuk memulai acara yang besar ini. Kita akan membacakan doa, menundukkan sejenak kepala kita, dan yang akan memimpin doa adalah Profesor Kiaii Haji Nasaruddin Umar, MA, Ph.D., Imam Besar Masjid Istiqlal. Kami persilahkan. Baik didampingi pemuka agama ada Ciaw Seng Liliani Lontoh SE, M.Ag., Ketua Hubungan Antar Lembaga Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia.

[Tomy Ristanto (20:07 13/04/2019)]

Kemudian ada Romo Agustinus Herri Wibowo Sekretaris Komisi HAK KWI.

[Balques Manisang (20:07 13/04/2019)]

Kemudian ada Insinyur Engkus Ruswana Presidium MLKI Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia.

[Tomy Ristanto (20:07 13/04/2019)]

Ada pula Bhikkhu Dhammasubo Maha Thera Sangha Theravada Indonesia.

[Balques Manisang (20:08 13/04/2019)]

Dan Pendeta Jimmy M.I. Sormin, M.A Persatuan Gereja-Gereja Indonesia.

[Tomy Ristanto (20:08 13/04/2019)]

Selanjutnya ada Insinyur Dewa Sukardi MBA Ketua Bidang Keagamaan PHDI waktu dan tempat kami persilahkan.

[Prof. KH. Nasaruddin Umar, MA, Ph.D (20:08 13/04/2019)]

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh. Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua. *shalom, om swastiastu, namo buddhaya*, salam kebajikan, rahayu.

Hadirin, sebelum kami memanjatkan berdoa bersama, izinkanlah kami memohon sejenak kepada para hadirin semua bersama-sama menundukkan kepala sejenak supaya pertemuan kita pada malam ini, sangat penting ini, diberkahi oleh Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa. Izinkanlah kami memimpin doa ini secara agama Islam. Yang lainnya dimohon menyesuaikan.

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah Rabbilalamin hamdassyakirin hamdannaimin hamdayyuafiihini'mahu wayukaafiu maziidah, Allahumma Yaarabbana lakal hamd kama yambagiiljalali wajhikal kariimi waadzimi sultoonik, Allahuma Sholi Wasalim ala sayyidina wahabibina wasyafi ina wa maulana wa atbaa ina wakortaiina Muhammadin Salallahhu Alaihi Wasalam.

Ya Allah ya Rahman, ya Rahim, puji syukur selalu kami panjatkan kehadiran-Mu karena Engkau menganugerahkan kami hidup di dalam sebuah bangsa yang besar, tanah yang subur, laut yang kaya, udara yang nyaman dan stabilitas keamanan dan ketenteraman yang terkendali. Kami juga bersyukur karena Engkau memilih negara kami salah satu negara demokrasi terbesar di dunia. Kami tahu masih banyak hamba-Mu yang hidup di sebuah negeri yang sulit mengekspresikan kebebasannya untuk berpendapat, belum berani menyatakan hak politiknya secara terbuka, dan nasibnya sebagai warga bangsa masih dikendalikan oleh segelintir orang.

Ya Allah Ya Hamid, Ya Syakur, kami memuji kebesaran-Mu, karena meskipun Engkau menakdirkan kami hidup dalam sebuah bangsa yang multi etnik, suku, budaya, bahasa, dan agama serta kepercayaan dan ribuan gugusan kepulauan, tetapi Engkau tetap memperkenankan kami hidup damai di dalam bingkai emas kami, NKRI. Kami juga bersyukur dan berterima kasih kepada-Mu ya Allah, karena rangkaian kenduri demokrasi kami, sebentar lagi akan berakhir. Kampanye panjang para calon pemimpin bangsa kami, senantiasa berjalan di atas kendali dan tuntunan-Mu. Debat kelima atau terakhir pasangan calon presiden dan wakil presiden Republik Indonesia pada malam ini. Kami juga memohon kiranya tetap berjalan lancar, tertib, bermartabat dan penuh kedewasaan. Kami memohon kiranya, puncak pesta demokrasi kami tanggal 17 April yang akan datang, berjalan lancar, tertib, aman dan damai, sehingga kami berhasil memilih pemimpin yang terbaik bagi bangsa kami.

Ya Allah Ya Adl, ya Hakim, berikanlah kemampuan dan kekuatan kepada seluruh penyelenggara pemilu kami, bimbinglah dan lindungilah mereka agar dapat menuntaskan seluruh rangkaian programnya dengan baik dan lancar.

Ya Allah Ya Qowiy, ya Matiin, anugerahkanlah rahmat dan kasih sayang-Mu kepada hamba-Mu yang terpilih, maupun yang belum terpilih, karena bagaimanapun para kandidat itu adalah orang-orang terbaik bangsa kami. Berikanlah ketegaran dan

hikmah yang besar bagi hamba-Mu yang belum beruntung, dan berikan kekuatan dan ketenangan bagi hamba-Mu yang terpilih untuk mengemban amanah besar dipundaknya.

Ya Allah ya Afuw, ya Gafur, menjelang bulan suci Ramadhan ini, perkenankanlah kami semua memohon ampun kepada-Mu, mungkin selama masa kampanye berlangsung ada di antara kami para hamba-Mu kehilangan kendali, dan mungkin menyebabkan orang lain kecewa. Dari lubuk hati kami yang paling dalam memohon pengampunan-Mu Ya Allah. Kami memohon kiranya Engkau melapangkan dada kami semua, untuk saling memaafkan dan saling menerima satu sama lain, sehingga kami semua kembali menjadi sebuah bangsa yang utuh kuat bersih lahir dan batin.

Ya Allah Ya Maulana, masih terbentang luas tantangan berat di hadapan kami, namun kami yakin seberat apapun tantangan itu, jika Engkau mendampingi kami pasti dengan mudah kami melewatinya.

Pada akhirnya kami semua menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Mu ya Allah, terimalah kami, genggamlah kami, dan bimbinglah kami di dalam menjalani setiap langkah kami, agar selamat dan bahagia dunia akhirat.

Allahhumma arinal haqqo haqqa warzuqnat tiba'ah, wa arinal batila batila warzuqnaj-tinabah. Rabbana aatina fid dunya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina adza bannar. Walhamdulillahirrobbil'alamin.

[Tomy Ristanto (20:15 13/04/2019)]

Amin ya rabbal'alamin. Terima kasih. Kami persilahkan Bapak dan Ibu kembali ke tempat duduk.

[Balques Manisang (20:15 13/04/2019)]

Baik, ini juga simbol dari keberagaman kebersamaan kita di bawah naungan Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, mudah-mudahan semakin damai dan sejahtera. Hadirin dan juga pemirsa, di hadapan kita saat ini juga sudah ada, dan harus kita perkenalkan, tim panelis yang selama satu minggu penuh bekerja cerdas dan keras tentunya, meramu, menyusun, hingga menjadi pertanyaan-pertanyaan. Kita akan perkenalkan satu persatu.

Yang pertama adalah koordinator panelis, Prof. Dr. Muhammad Nasih, SE, MT, AK, CMA, Rektor Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur.

[Tomy Ristanto (20:16 13/04/2019)]

Selanjutnya satu-satunya perempuan, Ibu Rahmi Hartati S.H M.H, Direktur Eksekutif Indonesia for Global Justice, yang juga merupakan Sekretaris panelis. Dan

yang ketiga Dr. Eddy Suratman, S.E., M.A, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

[Balques Manisang (20:16 13/04/2019)]

Berikutnya, Dr. M. Arif Mufraini, Lc, MSi, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

[Tomy Ristanto (20:16 13/04/2019)]

Dan yang kelima Dr. Suharnomo, S.E, MSi., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah.

[Balques Manisang (20:17 13/04/2019)]

Kemudian ada Dr. Herman Karamoy, S.E, MSi, Ak.CA, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara.

[Tomy Ristanto (20:17 13/04/2019)]

Selanjutnya, Dr. I Nyoman Mahaindrayasa, S.E, MSi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.

[Balques Manisang (20:17 13/04/2019)]

Kemudian, ada juga Dr. Harif Amali Rivai, S.E, MSi, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat.

[Tomy Ristanto (20:17 13/04/2019)]

Selanjutnya Prof. Dr. Ir. Dermawan Wibisono, M.Eng., Guru Besar Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat.

[Balques Manisang (20:17 13/04/2019)]

Dan yang ke sepuluh ada Drs. Tukiman Tarunosayoga, MS, Ph.D., Dosen Community Development dan Ketua Dewan Penyantun Unika Soegijapranata, Semarang, Jawa Tengah.

Baik, selain para panelis yang terhormat, Tomy, hadirin, pemirsa semua kita juga akan memperkenalkan pada malam hari ini anggota Komite Damai.

[Tomy Ristanto (20:18 13/04/2019)]

Iya, Komite Damai adalah komite yang bertugas untuk menyelesaikan jika terjadi permasalahan selama debat berlangsung. Tapi tentu saja kita ingin agar debat ini

berlangsung damai dan lancar Balques ya, mudah-mudahan. Kita perkenalkan satu persatu. Yang pertama, Komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan.

[Balques Manisang (20:18 13/04/2019)]

Dari Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu Bapak Mochammad Afifuddin.

[Tomy Ristanto (20:18 13/04/2019)]

Selanjutnya perwakilan dari TKN 01 Arya Bima dan Rizal Malarangeng.

[Balques Manisang (20:18 13/04/2019)]

Baik, selanjutnya dari Badan Pemenangan Nasional atau BPN yaitu Putra Jaya Husin dan juga Imelda Sari.

Kita lanjutkan ke hal yang sangat penting, yaitu tata tertib debat. Sebelum kita memulai kita harus lihat tata tertib yang telah disepakati bersama, baik untuk para pasangan calon presiden dan wakil presiden, maupun para pendukung. Kita simak terlebih dahulu.

[Pembicara]

Tata tertib debat kelima Capres-cawapres 2019 untuk calon presiden dan wakil presiden.

1. Debat terbuka dengan tema ekonomi, kesejahteraan sosial, keuangan, investasi, perdagangan dan industri, dipandu moderator yang dipilih KPU.
2. Pertanyaan kandidat dibatasi seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat kelima capres cawapres 2019, dan tidak menyerang personal.
3. Kandidat diberikan waktu berbicara dan tidak diperkenankan memotong pemaparan kandidat lain.
4. Waktu dimulai saat kandidat mulai bicara.
5. Moderator akan menghentikan pemaparan kandidat ketika waktu telah habis.
6. Kandidat diperkenankan membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan.
7. Kandidat dilarang membawa atribut apapun yang memprovokasi kandidat maupun pendukung.

Tata tertib debat kelima capres cawapres pemilu 2019 untuk pendukung.

1. Dilarang melontarkan yel atau teriakan selama debat berlangsung.
2. Pendukung hanya diperkenankan tepuk tangan menyebutkan nama paslon dan slogan paslon.
3. Salah satu kandidat berbicara tim pendukung kandidat tidak diperkenankan bereaksi.

4. Dilarang memprovokasi kandidat yang berdebat maupun pendukung kandidat lain.
5. Dilarang membawa benda-benda berbahaya.
6. Komite Damai bertanggung jawab terhadap ketertiban pendukung.
7. Komite Damai berhak memperingatkan dan mengambil tindakan kepada pendukung yang tidak mematuhi tata tertib.
8. Segala bentuk protes dan keberatan hanya dapat disampaikan melalui Komite Damai yang dibentuk KPU.
9. Komite Damai berhak mengeluarkan pendukung yang melanggar tata tertib.

[Tomy Ristanto (20:21 13/04/2019)]

Ya, baik hadirin, sudah kita simak bersama-sama tata tertibnya. Kami berharap kita semua mau dan juga bisa mematuhi tata tertib yang ada agar acara debat dapat berjalan dengan lancar dan juga kondusif.

[Balques Manisang (20:22 13/04/2019)]

Baik, kami mengundang koordinator panelis, Profesor Mohammad Nasih, Rektor Universitas Airlangga, dan juga Komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan untuk membuka kotak berisi empat pertanyaan terpilih yang sudah diundi tadi. Disaksikan oleh perwakilan dari tim kampanye nasional Jokowi Ma'ruf Amin dan Badan Pemenangan Nasional Prabowo Sandi.

Baik, mungkin bisa dilihat dulu, bagaimana kotak transparan berisi pertanyaan terpilihnya. Pertanyaan ini bersifat rahasia, hanya diketahui oleh panelis saja. Amplop juga masih dalam keadaan tersegel ya.

Bismillahirrahmanirrahim, baik diperlihatkan Bapak, baik kalau sudah cukup bisa dimasukkan kembali ke dalam kotak. Iya satu-persatu diperlihatkan sebagai bentuk transparansi penyelenggaraan pemilu 2019. Terima kasih kepada Komisioner KPU Bapak Wahyu Setiawan, dan koordinator panelis Profesor Nasih. Mohon berkenan untuk datang kembali dan kami akan bacakan nanti. Terima kasih Bapak Bapak. Baik silahkan rekan tomy.

[Tomy Ristanto (20:24 13/04/2019)]

Iya hadirin dan pemirsa yang berbahagia, saat ini kita tiba saatnya untuk memulai acara debat kelima capres cawapres pemilu 2019. Dan akan kita mulai dengan penyampaian visi misi dari para pasangan calon. Sebagai moderator tugas kami mengingatkan, jika waktu habis dan kami akan bertanya, apakah akan melanjutkan atau apakah memang sudah cukup, jika waktunya masih tersisa. Kami juga akan mengingatkan jika waktunya sudah habis. Berdasarkan hasil undian pasangan, calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto

dan Pak Sandiaga Uno, mendapatkan giliran pertama untuk menyampaikan visi misinya. Bapak-Bapak waktunya empat menit dan akan dimulai ketika Bapak mulai berbicara. Siap Pak silahkan.

[Prabowo Subianto (20:25 13/04/2019)]

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamu'alaikum wr.wb. Salam sejahtera bagi kita sekalian, *Shalom, Om swastiastu, namo buddhaya*. Selamat malam Saudara-Saudara di mana pun kau berada. Terima kasih atas kehormatan yang diberikan kepada kami berdua, dapat hadir di debat ini, debat terakhir, yang membahas masalah-masalah krusial bagi bangsa, yaitu masalah ekonomi, masalah kesejahteraan sosial, masalah investasi, masalah perdagangan dan industri.

Kami berpandangan bahwa bangsa kita sekarang ini dan sudah berjalan lama, berada dalam arah yang salah. Arah ini kalau diteruskan tidak akan memungkinkan membawa kesejahteraan yang sebenarnya bagi bangsa Indonesia. Ini sudah terbukti bahwa kita telah menyimpang dari cita-cita pendiri bangsa kita. Dalam UUD 1945, sangat jelas rancang bangun ekonomi kita. Sangat jelas bahwa kita tidak bisa membiarkan kekayaan nasional mengalir ke luar negeri. Dan kenyataannya adalah, dan diakui oleh pemerintah sekarang, bahwa kekayaan nasional Indonesia mengalir ke luar negeri. Lebih banyak uang milik warga negara Indonesia di luar daripada di dalam negeri. Kemudian telah terjadi de-industrialisasi, kalau negara lain industrialisasi, kita de-industrialisasi. Sekarang bangsa Indonesia tidak produksi apa-apa, kita hanya bisa menerima bahan produksi dari bangsa-bangsa lain. Ini keliru, ini harus kita rubah. Prabowo Sandi mempunyai strategi untuk merubah. Kami menilai bangsa ini sekarang menyimpang dari filosofi, kemudian tidak punya strategi pembangunan.

[Sandiaga Uno (20:27 13/04/2019)]

Terima kasih Pak Prabowo.

Bismillahirrohmanirohim. Negeri kita sangat kaya raya, Alhamdulillah kampanye delapan bulan lebih di 1550 kunjungan, saya bertemu dan mengharu biru. Rakyat menebarkan semangat optimisme, rakyat menitipkan amanah, bahwa keluh kesah dari kaum ibu, emak-emak, dari *millenials* anak muda, bapak-bapak, petani, nelayan, guru honorer, para pekerja, semua menginginkan tema hari ini yaitu tema ekonomi menjadi tema utama, dan kita sebut sebagai referendum ekonomi. Kami melihat dan mendengar langsung dari masyarakat, bahwa kita perlu kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas. Ekonomi yang bertumbuh sekarang belum dirasakan oleh masyarakat, karena lapangan pekerjaan belum tercipta. Pertumbuhan 5% yang sekarang kita sebut sebagai jebakan 5%, dikeluhkan oleh Ibu Nurjanah di Langkat, Sumatera Utara. Ibu Nurjanah menyatakan bahwa sepi sekarang, pembeli yang datang ke tokonya yang ada di pasar tradisional. Kami merasa bahwa ekonomi harus bertumbuh dengan memberi

kesempatan membuka lapangan kerja, dan memastikan harga-harga bahan pokok terjangkau, sehingga beban hidup terutama yang dirasakan oleh ibu-ibu, masyarakat tidak membebani.

Prabowo Sandi berkeyakinan dengan membuka lapangan kerja dan menjaga harga bahan pokok, kita akan bisa menang.

[Tomy Ristanto (20:33 13/04/2019)]

Waktunya habis, terima kasih. Selanjutnya kita ke paslon nomor urut 01 Bapak Joko Widodo dan Pak Kiai Haji Ma'ruf Amin, waktunya empat menit dimulai dari saat Anda berbicara, silakan.

[Joko Widodo (20:29 13/04/2019)]

Bismillahirrohmanirohim. Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh. Selamat malam, salam sejahtera bagi kita semuanya. *Shalom, Om swastiastu, namo buddhaya*, salam kebajikan.

Seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai. Yang saya hormati Ketua dan Komisioner KPU dan Bawaslu. Yang saya hormati Bapak Profesor Kiai Haji Ma'ruf Amin, sahabat saya Bapak Prabowo Subianto, Pak Sandiaga Uno, Bapak Ibu hadirin yang berbahagia.

Selama empat setengah tahun saya dengan Pak Jusuf Kalla, telah berusaha keras, telah berjuang keras dalam rangka mengembalikan watak asli dari pembangunan di negara kita Indonesia, yaitu tidak bertumpu kepada pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga bertumpu kepada pemerataan. Karena pertumbuhan ekonomi tanpa pemerataan adalah sebuah ketimpangan, baik itu ketimpangan antara kaya dan miskin, ketimpangan antar wilayah, dan juga akan menyebabkan yang namanya ketidakadilan. Oleh sebab itu, kami membangun infrastruktur tidak di Jawa saja, tidak Jawa sentris, tetapi Indonesia sentris.

Untuk apa dengan infrastruktur-infrastruktur itu, kami ingin ada titik-titik pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa, baik berupa kawasan industri kecil, baik berupa kawasan ekonomi khusus, baik berupa kawasan ekonomi khusus, pariwisata, yang juga akan berefek, berimbas pada barang-barang kerajinan yang dihasilkan oleh desa. Dan juga kami ingin terus memperjuangkan kemandirian ekonomi Indonesia. Oleh sebab itu, sumber daya alam strategis yang sebelumnya dikelola oleh asing, dikuasai oleh negara, seperti Blok Mahakam, Blok Rokan, dan juga Freeport. Kemandirian ini sangat penting sekali, karena dengan kemandirian ini, ekonomi yang adil dan kesejahteraan masyarakat akan bisa kita lakukan. Kemudian di bidang kesejahteraan sosial, kami nanti juga akan mengeluarkan yang namanya **Kartu Indonesia Pintar** seperti ini. Yang kita harapkan dengan kartu ini anak-anak dari keluarga yang tidak mampu bisa berkuliah, baik di akademi maupun di perguruan tinggi.

Yang kedua, kami juga mengeluarkan **Kartu Pra Kerja**. Dan dengan **Kartu Pra Kerja** ini, kita akan lakukan pelatihan-pelatihan, training-training, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, bagi lulusan SMA, SMK, akademi, perguruan tinggi, maupun korban-korban PHK.

Yang terakhir, kami juga akan mengeluarkan **Kartu Sembako Murah**. Yang kita harapkan ibu-ibu dapat membeli sembako dengan harga yang sudah didiskon oleh pemerintah, karena ini akan kita subsidi. Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan.

[Tomy Ristanto (20:33 13/04/2019)]

Masih ada waktu Pak, akan ditambahkan? Waktu habis.

Boleh hadirin untuk memberikan tepuk tangan yang paling meriah untuk kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden.

Cukup. Hadirin dan pemirsa, kita sudah mendengarkan visi dan misi dari para pasangan calon presiden dan wakil presiden. Pada segmen berikutnya, kita akan melihat seperti apa mereka menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh tim panelis. Tetaplah bersama kami di debat kelima capres cawapres pemilu 2019.

Segmen 2

[Balques Manisang (20:41 13/04/2019)]

Anda masih menyaksikan debat kelima capres cawapres pemilu 2019. Kita mau dengar dulu semangat dari para pendukung. Boleh tepuk tangannya. Baik, kita sudah masuk ke segmen kedua Bapak-Bapak, dan dalam segmen ini masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden akan menjawab pertanyaan dalam waktu dua menit dan kemudian menanggapi dalam waktu satu menit 30 detik. Semua pertanyaan yang dibuat oleh tim panelis ini dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Tugas kami membacakan pertanyaannya. Saya akan mengambil amplop tema ekonomi. Kita buka dulu, ya inilah amplop tema ekonomi A, Bapak-Bapak bisa dilihat masih dalam keadaan tersegel.

Pertanyaan hanya akan saya bacakan 1 kali saja tidak akan diulang kembali. Kami juga akan persilahkan kepada Bapak-Bapak mencatat pertanyaan jika diperlukan. Kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 menjawab terlebih dahulu. Dan waktu untuk menjawab adalah dua menit dimulai dari Bapak berbicara. Nanti kita bacakan pertanyaan silahkan Pak ya dicatat Pak jika perlu.

Indonesia dikenal sebagai negara maritim dan agraris. Namun demikian daya beli petani dan nelayan yang pada umumnya tinggal di pedesaan mengalami penurunan sebagai akibat dari rendahnya harga komoditas pertanian seperti karet, sawit, kopra dan gula, serta komoditas perikanan pada umumnya. Hal tersebut disebabkan antara lain karena kebijakan ekonomi negara maju yang agresif serta tata kelola dan tata niaga komoditas pertanian dan perikanan yang masih konvensional.

Pertanyaannya, apa strategi dan kebijakan konkrit Bapak untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian dan perikanan sehingga sektor ini menarik bagi milenial untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim dan agraris yang terkemuka di dunia? Kami persilahkan.

[Joko Widodo (20:44 13/04/2019)]

Ya memang kita sudah terlalu lama komoditas-komoditas kita tergantung kepada pasar-pasar luar negeri dan kita sudah terlalu lama mengekspor dalam bentuk mentahan, *raw material*, baik itu karet, baik itu kelapa sawit, baik itu perikanan, baik itu komoditas-komoditas pertanian, sehingga strategi ke depan baik di bidang perikanan maupun di bidang pertanian adalah hilirisasi, adalah industrialisasi. Perlu dibangun industri-industri perikanan sebanyak-banyaknya, pengolahan, pengalengan sehingga kita mengekspor dalam bentuk barang-barang yang sudah olahan, sudah *packaging* di sini, sudah di *labeling* di sini, sudah dibangun *brand* dari sini. Begitu juga untuk komoditas-komoditas perkebunan, ke depan kita harus berani melakukan hilirisasi mencegah agar ekspor kita tidak dalam bentuk mentahan tetapi minimal barang

setengah jadi. Atau kita tekan agar dikirim dalam bentuk barang jadi dan juga untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan produk pertanian. Kita tahu anak-anak muda sekarang sudah membangun ekosistem online yang kalau ini bisa disambungkan dengan ekosistem *offline* dari produk-produk pertanian akan memudahkan petani-petani langsung berhubungan dengan konsumen, berhubungan dengan pembeli lewat digital ekonomi.

[Balques Manisang (20:46 13/04/2019)]

Baik waktunya habis Bapak, Terima kasih Bapak Jokowi. Berikutnya kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 untuk menjawab pertanyaan yang sama waktunya dua menit, dimulai dari saat Bapak berbicara.

[Prabowo Subianto (20:46 13/04/2019)]

Baik, terima kasih. Justru di sini letak masalah. Di mana saya singgung bahwa ekonomi kita salah arah. Bahwa terjadi de-industrialisasi dan terjadi tidak adanya strategi yang dijalankan oleh pemerintah. Tadi, niat Pak Jokowi bagus, tapi Pak Jokowi sudah berkuasa 4,5 tahun, kenapa mengizinkan impor? Petani hancur. Kenapa tidak melakukan industrialisasi, tetapi difokuskan infrastruktur. Infrastruktur, jangan-jangan mempermudah barang luar masuk ke Indonesia, bukan barang Indonesia yang keluar. Ini masalah yang kami katakan, perlu ada re-orientasi strategi pembangunan. Perlu ada *policy* yang tegas menghentikan aliran uang keluar negeri, kemudian fokus untuk membangun industri di segala bidang. Saya setuju hilirisasi, tetapi kenapa Bapak tidak melaksanakan, sudah 4,5 tahun. Bahkan Bapak izinkan Menteri-Menteri Bapak mengizinkan komoditas asing masuk ke Indonesia dengan begitu pesat dan begitu gampang, saya kira demikian mungkin.

[Sandiaga Uno (20:48 13/04/2019)]

Ya kuncinya adalah entrepreneurship, kewirausahaan dan kepastian usaha. Dan saya yakin bersama Prabowo Sandi, pemerintahan yang kuat dengan kepemimpinan yang tegas dan berpihak kepada pengusaha-pengusaha nasional, menghadirkan kepastian usaha, kepastian hukum, sehingga investasi yang diperlukan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi bisa terwujud.

[Balques Manisang (20:48 13/04/2019)]

Baik, waktu habis. Terima kasih. Selanjutnya kami persilahkan pasangan calon presiden wakil presiden nomor urut 01 menanggapi. Waktunya 1,5 menit Pak, silakan.

[Joko Widodo (20:48 13/04/2019)]

Pak Prabowo Pak Sandi, mengelola ekonomi makro itu berbeda dengan mengelola ekonomi mikro. Karena ekonomi makro itu agregat produksi dan sisi, sisi permintaan dan sisi suplai itu harus dipengaruhi oleh dan dijaga oleh kebijakan-kebijakan pemerintah. Kalau kita berhadapan dengan ekonomi mikro ini hanya jual dan beli, hanya membangun industri kemudian menjualnya, produk yang ada. Tetapi ekonomi makro adalah mengelola agregat-agregat produksi, sektor primer misalnya, di bidang pertambangan, pertanian, perkebunan, kemudian sektor sekunder di bidang manufaktur, saya kira tidak semudah itu, artinya memerlukan tahapan-tahapan besar. Inilah yang sedang kita kerjakan, infrastruktur yang kita bangun ini nanti akan terhubung dengan kawasan-kawasan industri, akan terhubung dan kawasan-kawasan pariwisata. Enggak mungkin langsung membalikkan tangan kemudian bisa membangun kemudian langsung bisa mengekspor, tidak. Perlu tahapan-tahapan besar. Sudah berkali-kali saya sampaikan bahwa tahapan besar pertama adalah pembangunan infrastruktur, kita fokus. Tahapan kedua adalah pembangunan Sumber Daya Manusia. Yang ketiga adalah reformasi struktural. Dan yang keempat, urusan teknologi dan inovasi. Inilah tahapan-tahapan besar yang ingin kita kerjakan.

[Balques Manisang (20:50 13/04/2019)]

Baik, waktu Anda habis Bapak. Terima kasih. Kami persilahkan pasangan calon dan wakil presiden nomor urut 02 menanggapi. Waktu sama 1,5 menit, silakan Bapak.

[Prabowo Subianto (20:50 13/04/2019)]

Jadi kembali lagi, saya terus terang saja, saya tidak menyalahkan Pak Jokowi, saya tidak menyalahkan. Ini masalah kesalahan kita sebagai bangsa dan sudah berjalan belasan, bahkan puluhan tahun. Tapi kita harus berani mengoreksi diri, kita salah jalan. Kita harus contoh seperti Republik Rakyat Tiongkok dalam 40 tahun dia hilangkan kemiskinan, 40 tahun. Kita harus contoh, berani belajar dari yang hebat. Jangan, saya tidak menyalahkan Bapak, ini kesalahan kita semua, jadi kita ini salah jalan. Kita harus kembali ke UUD 45 pasal 33, belajar yang baik, kita harus berani untuk merencanakan pembangunan industrialisasi, ciptakan lapangan kerja, lindungi petani kita, kita lindungi nelayan kita, itu yang harus kita jalankan. Jadi saya tidak menyalahkan Bapak karena ini kesalahan besar. Kesalahan besar, Presiden-Presiden sebelum Bapak. Kita semua harus bertanggung jawab. Benar, itu pendapat saya, terima kasih.

[Balques Manisang (20:52 13/04/2019)]

Baik, cukup? Mau ditambahkan Pak Sandi? Baik, waktu habis.

[Tomy Ristanto]

Oke cukup dulu, karena kita akan beralih ke tema selanjutnya.

[Balques Manisang]

Baik, kita akan bergeser ke tema selanjutnya, tema kesejahteraan sosial. Kita mendapatkan undian dengan huruf A. Bapak-Bapak mungkin bisa dilihat, masih tersegel ya Pak. Oke saya langsung buka. Disimak pertanyaan baik-baik Bapak-Bapak.

Partisipasi perempuan di bidang ekonomi sangat besar kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Indeks ketimpangan gender global 2017 yang dirilis oleh *World Economic Forum* atau **WEF** menunjukkan tingkat partisipasi kerja perempuan Indonesia sebesar 51%, jauh lebih rendah dibandingkan partisipasi kerja laki laki sebesar 84%. Di samping itu diskriminasi dan kekerasan di lingkungan kerja terhadap perempuan masih sering terjadi.

Pertanyaannya, bagaimana strategi dan kebijakan konkrit Bapak untuk menjamin partisipasi perempuan Indonesia dalam kegiatan ekonomi agar perlindungan dari diskriminasi dan tindakan kekerasan di dunia kerja bukan hanya sekedar wacana. Kami mempersilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 untuk menjawab. Dan waktu untuk menjawab dipersilahkan dua menit. Waktu akan dimulai sejak Bapak berbicara.

[Prabowo Subianto (20:54 13/04/2019)]

Saya berpendapat bahwa partisipasi kaum perempuan dalam kehidupan bangsa dan negara kita sangat penting, sangat vital, dan sebetulnya sudah sangat menonjol. Kita pernah memiliki Presiden perempuan dan sekarang dalam pemilihan, kampanye pemilihan umum ini, peranan kaum emak-emak sangat-sangat besar, sangat-sangat besar. Jadi dengan demikian dengan peranan mereka yang begitu besar pasti kebijakan-kebijakan, undang-undang, akan benar-benar mencerminkan kepentingan mereka. Mau tidak mau, karena mereka sangat menentukan kehidupan sosial politik bangsa Indonesia.

[Sandiaga Uno (20:54 13/04/2019)]

Dua per tiga dari ekonomi keluarga ditopang oleh kegiatan perempuan yang memulai usaha baik di rumah maupun juga usaha-usaha mikro kecil menengah. Perempuan-perempuan hebat, perempuan mandiri ini, menginginkan suatu kebijakan yang lebih berpihak agar mereka bisa mendapatkan akses pelatihan, pendampingan, juga akses terhadap permodalan. Kami melihat di gerakan OK OCE, program OK OCE

juga dominasi emak-emak, perempuan luar biasa. Mereka betul-betul menjadi tulang punggung dan kami percaya bahwa *entrepreneurship* ini bisa didorong lebih baik sebagai penciptaan lapangan kerja. Kami melihat peran perempuan luar biasa. Jika ekonomi keluarga yang ditopang oleh perempuan itu bisa lebih baik ke depan, kami yakin ketimpangan ini bisa dikurangi secara signifikan. Kami yakin gerakan OK OCE bisa memberdayakan perempuan.

[Balques Manisang (20:56 13/04/2019)]

Waktu Anda habis, terima kasih. Berikutnya kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 menjawab dengan waktu dua menit.

[Ma'ruf Amin (20:56 13/04/2019)]

Visi misi kami mengarusutamakan kesetaraan gender. Karena itu kami akan berusaha semaksimal mungkin agar perempuan tidak hanya bisa di bidang ekonomi, di bidang politik, tapi juga di bidang pemerintahan. Dalam upaya pemberdayaan ibu-ibu, selain juga ekonomi tingkat tinggi, tapi juga kami telah melakukan yaitu kredit **umi**, usaha mikro, dan juga bank wakaf mikro yang ada di pesantren-pesantren dan saya tahu persis bahwasanya nasabahnya 100% perempuan. Dan ini adalah upaya pemberdayaan bahkan sudah beribu-ribu ibu-ibu merasa tertolong dan bahkan mereka merasa bangga, bukan hanya cita-cita. Oleh karena itu upaya ini akan terus kami bangun, akan kami kembangkan. Dan juga di desa-desa kami juga akan menciptakan namanya itu **dewi-dewi** dan **dedi-dedi**, **dedi dewi** itu apa namanya **Desa Wisata** dan **Desa Digital**.

[Joko Widodo (20:57 13/04/2019)]

Ya tadi ada **Dewi**, ada **Dedi**, saya ingin menambahkan sedikit mengenai program untuk ekonomi perempuan. Kita memiliki program yang namanya **Meekar** dari PNM sudah 4 tahun ini nasabahnya sudah 4,2 juta tahun ini kita targetkan lebih dari 10 juta, itu adalah pedagang asongan, pedagang bakso, pedagang mie.

[Balques Manisang] [Tomy Ristanto]

Waktu sudah habis Bapak Jokowi, mohon maaf terima kasih. Tahan, harap tenang para pendukung, harap tenang.

[Balques Manisang (20:58 13/04/2019)]

Baik, selanjutnya kami persilahkan pasangan nomor urut 02 menanggapi. Waktunya 1,5 menit dimulai saat berbicara.

[Sandiaga Uno (20:58 13/04/2019)]

Kuncinya adalah pemberdayaan, saya pernah waktu tugas di DKI bekerja sama juga dengan **PNM** dan **Meekar** dan kami melihat memang perempuan hebat perempuan mandiri ini bisa menjadi tulang punggung perekonomian keluarga. Namun yang mereka keluhkan adalah tentunya minimnya akses terhadap pasar. Bagaimana kita memberikan suatu program yang berkesinambungan. Kami menyebutnya, Prabowo Sandi menyebutnya, 7 langkah PAS. **Pertama**, adalah **mendaftarkan** para perempuan hebat perempuan mandiri ini yang akan menjadi tulang punggung perekonomian, **kedua** kita akan memberikan **pelatihan**. Pelatihan, ini tentunya berjenjang. Kita ingin mereka bisa memiliki *basic knowledge*. Kita setelah itu ikat dengan **pendampingan** karena 80% dari kegagalan perempuan yang terjun ke bisnis adalah tidak memiliki mentor, pendamping. Setelah itu kita bantu **perizinannya**. Banyak sekali usaha-usaha di **Meekar** ini susah mendapatkan perizinan karena di perumahan itu tidak bisa dikeluarkan perizinan. Kita bantu perizinannya dengan gerakan OK OCE. Setelah itu **pemasaran, packaging**. Dan **terakhir** kita bantu **administrasi keuangan** agar mereka melek terhadap bagaimana menghitung *cashflow, profit and lost* dan lain sebagainya. Terakhir adalah **akses permodalan**, karena perempuan hebat, perempuan mandiri ini, luar biasa kalau dikasih pinjam uang, 99,9% uangnya balik.

[Balques Manisang]

Baik waktu habis.

[Tomy Ristanto]

Harap tenang para pendukung.

[Balques Manisang]

Ini giliran pasangan nomor urut 01. Kami persilahkan waktunya untuk menanggapi satu setengah menit Bapak.

[Joko Widodo (21:00 13/04/2019)]

Jadi saya teruskan tadi, untuk Program **Meekar** itu adalah pinjaman bagi ibu-ibu yang berdagang, baik asongan, bakso, mie ayam, kemudian usaha-usaha rumah tangga, yang kita berikan pinjaman hanya 2 juta, 3 juta, 4 juta, kemudian sampai 10 juta. Apabila lebih dari 10 juta akan kita lirikan ke **KUR** yang bunganya 7%. Dan ini didampingi, ada pendampingan dan sudah berjalan 4 tahun, sudah 4,2 juta nasabah. Kemudian yang kedua, yang berkaitan dengan **UMI**, yang sudah kita kerjakan kira-kira 1,5 tahun ini, juga sudah 1 juta nasabah. Ini untuk ultra mikro, mikro lebih kecil lagi. Apabila jalan ini sudah kita koreksi benar akan kita besarkan sebesar-besarnya sehingga wanita-wanita Indonesia, perempuan-perempuan Indonesia produktif dan juga bisa memberikan *income* tambahan bagi rumah tangga. Bank wakaf mikro yang kita

dirikan di pondok-pondok pesantren juga sama, hampir 90% nasabahnya adalah wanita. Di lingkungan pondok pesantren yang memiliki usaha-usaha mikro, usaha kecil, jadi yang diberikan pinjaman ada yang 500 ribu, 1 juta, 2 juta maupun 3 juta. Ini sudah kita kerjakan hampir 2 tahun ini. Oleh sebab itu kami meyakini, insya Allah program-program tadi akan bisa memberikan kemandirian kepada ekonomi keluarga.

[Balques Manisang (21:02 13/04/2019)]

Mohon maaf waktu habis, waktu sudah habis, waktu sudah habis Bapak, Bapak. Baik terima kasih.

Baik, hadirin pemirsa, pertanyaan tema ekonomi dan kesejahteraan sosial dari panelis telah dijawab para kandidat. Segmen berikutnya masih ada pertanyaan dari panelis dengan tema keuangan dan investasi serta perdagangan dan industri. Dan segmen ketiga dipandu oleh rekan saya Tommy Ristanto. Jangan ke mana-mana tetap di debat capres cawapres pemilu 2019.

Segmen 3

[Tomy Ristanto (21:09 13/04/2019)]

Hadirin dan pemirsa Anda masih menyaksikan debat calon presiden dan wakil presiden Tahun 2019. Dan kali ini, di segmen ini, masing-masing calon presiden dan wakil presiden akan menjawab pertanyaan dalam waktu dua menit dan kemudian akan menanggapi dalam waktu satu menit 30 detik. Temanya adalah keuangan dan investasi. Dan pertanyaan ini dibuat oleh tim panelis. Aturan mainnya adalah begini, saya akan mengambil amplop. Nanti ada amplop yang B. Ini adalah keuangan dan investasi, Bapak-Bapak ya, bisa dilihat masih tersegel. Saya akan membacakan sekali dan jika Bapak-Bapak butuh, bisa mencatatnya. Oke.

Bismillahirrahmanirrahim. Saya akan bacakan ya.

Investasi pemerintah yang berasal dari penerimaan pajak masih berpeluang ditingkatkan, mengingat *tax ratio* Indonesia yang baru mencapai sekitar 10,3%. Sementara investasi yang berasal dari dana masyarakat seperti zakat dan wakaf, juga sangat potensial ditingkatkan, karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Pertanyaannya, strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan dalam 5 tahun ke depan, untuk mendorong peningkatan *tax ratio* sekaligus peningkatan penerimaan zakat dan wakaf?

Kami persilahkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02, untuk menjawab. Waktunya dua menit dari saat Anda mulai berbicara, silakan.

[Prabowo Subianto (21:11 13/04/2019)]

Baik, terima kasih. Masalah penerimaan negara ini sangat krusial. KPK sendiri mengatakan bahwa seharusnya kita menerima 4.000 triliun tiap tahun, tetapi ternyata hanya 2.000 triliun. Berarti ada kebocoran 2.000 triliun. Kalau saya selalu mengatakan kebocoran 1000 triliun, ternyata KPK mengatakan lebih. Dalam tahun 97, waktu-waktu orde baru, Indonesia sempat *tax ratio*-nya 16%. Sekarang merosot jadi 10%, berarti kita kehilangan kurang lebih 60 miliar *dollar* tiap tahun. Apa langkah konkret kami? Sebetulnya Malaysia dan Thailand *tax ratio*-nya sudah 19% dan mereka melaksanakan program pakai *information technology*, dengan menggunakan komputerisasi, sehingga semua transparan dan dengan demikian cepat bisa naik sampai 19%. Saya yakin dengan program informatika penggunaan teknologi, transparansi, kita bisa belajar dan contoh dari negara-negara lain. Kita pun bisa kembali ke 16% bahkan 19%.

[Sandiaga Uno (21:13 13/04/2019)]

Kami akan memisahkan badan penerimaan negara dari Kementerian Keuangan. Langsung lapor kepada presiden untuk meningkatkan *compliance* atau tingkat kepatuhan pajak dan memastikan *tax ratio* itu akan meningkat. Untuk zakat, kami dulu di Jakarta memulai program mall sadar zakat. Kita harus jemput bola dan gunakan teknologi digital. Digital ekonomi ini akan mampu untuk meningkatkan potensi menerima zakat kita.

[Tomy Ristanto (21:13 13/04/2019)]

Waktunya habis pak, terima kasih. Sekarang kita berikan giliran kepada, harap tenang, harap tenang. Sekarang kita berikan giliran kepada pasangan nomor urut 01. Bapak Joko Widodo dan Pak Ma'ruf untuk menjawab dua menit, silakan!

[Joko Widodo (21:14 13/04/2019)]

Kalau ingin menaikkan *tax ratio* seperti yang pernah Bapak Prabowo sampaikan, dalam satu tahun akan menaikkan *tax ratio* dari 10 koma menjadi 16%. Kalau dalam setahun naiknya drastis seperti itu, artinya akan ada 5% kurang lebih. 5% dari GDP 15 triliun rupiah. 5% artinya 750 triliun yang itu akan ditarik menjadi pajak. Apa yang terjadi kalau itu dilakukan? Akan terjadi *shock economy*, oleh sebab itu yang ingin kita kerjakan adalah menaikkan *tax ratio* secara gradual, dengan membangun sebuah *tax base* sebanyak-banyaknya dan itu sudah kita lakukan sejak kita melakukan *tax amnesty*. *Tax amnesty* ada deklarasi 4.800 triliun dan kita mendapatkan *income* dari sana 114 triliun tahun itu. Kita ingin agar kita *tax base* kita semakin besar sehingga *income* negara juga akan semakin banyak. Tetapi kalau langsung seperti yang disampaikan tadi, saya kira ini akan memberikan *shock economy*, karena 750 triliun itu akan ditarik sebagai penerimaan di pajak, untuk zakat saya berikan Pak Kyai Ma'ruf Amin.

[Ma'ruf Amin (21:15 13/04/2019)]

Ya soal zakat dan wakaf ini sebenarnya kita sudah punya lembaganya, lembaga BAZNAS, BAZLAS dan juga badan wakaf. Kita oleh karena itu sekarang sedang dilakukan intensifikasi dan kemudian mengumpulkan juga wakaf uang, bukan biasanya wakaf tanah, kuburan, madrasah, masjid, sekarang sudah dikembangkan wakaf.

[Tomy Ristanto (21:16 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Ma'ruf. Oke tetap harap tenang. Oke hadirin, langsung bisa ditanggapi Bapak Prabowo dan Pak Sandi. Waktunya satu setengah menit.

[Prabowo Subianto (21:16 13/04/2019)]

Baik, jadi mungkin Pak Jokowi salah menangkap. Saya tidak mengatakan naik kembali 16% dalam satu tahun. Tetapi harus ada usaha riil dan salah satu caranya adalah tadi dengan menerapkan program informatika, penggunaan teknologi informatika dan sistem yang sangat transparan itu bisa cepat menaikkan. Dan saya sangat setuju, kami pun ingin melebarkan *tax base*, tentunya kita tidak ingin menimbulkan *shock economy* tetapi kita juga harus berani untuk mengejar mereka-mereka yang selama ini selalu menghindari untuk membayar yang seharusnya dia bayar.

[Sandiaga Uno (21:17 13/04/2019)]

Kami akan genjot rasio pajak. Salah satunya adalah dengan memotong pajak pekerja. Kami akan kurangi tarif pajak perorangan dengan menaikkan PTKP. Hasilnya nanti akan dirasakan langsung oleh masyarakat, bahwa lebih banyak uang yang ada di kantong masyarakat, sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, meningkatkan konsumsi dan akhirnya Insya Allah bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Kami yakin pada waktunya pajak korporasi setelah pajak pribadi bisa kita turunkan, sehingga kita bisa bersaing dengan negara lain dalam menarik investasi. Untuk siapa? Untuk lapangan kerja anak-anak bangsa. Prabowo Sandi yakin bersama pemerintahan yang kuat, kita ciptakan pajak untuk pembangunan masyarakat.

[Tomy Ristanto (21:18 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Sandi.

[Balques Manisang (21:18 13/04/2019)]

Ya cukup ya hadirin.

[Tomy Ristanto (21:18 13/04/2019)]

Langsung bisa ditanggapi Pak Joko Widodo dan Pak Ma'ruf Amin. Waktunya.

[Joko Widodo (21:18 13/04/2019)]

Saya itu hanya membaca di media Pak Prabowo, bahwa Bapak akan melakukan lompatan besar dari 11% ke 16%, sehingga tadi saya sampaikan seperti itu. Menurut saya di bidang penerimaan pajak ini, kalau kita konsisten melakukan reformasi di bidang pajak, pelayanan pajak, *online* pajak, itu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap para pembayar pajak, untuk datang membayar pajaknya, karena mereka merasa dilayani dengan baik dan itu sudah kita lakukan. Sekarang Bapak menyampaikan SPT tahunan itu lewat *e-Filing* sudah bisa dari rumah bisa, jam berapapun bisa diterima. Inilah reformasi di bidang perpajakan yang telah kita lakukan.

Tetapi memang masih banyak yang perlu kita benahi yang perlu kita kerjakan dalam hal penerimaan pajak ini. Pak silahkan!

[Ma'ruf Amin (21:19 13/04/2019)]

Ya untuk zakat itu, supaya tidak lembaganya hanya menerima zakat, tapi mengambil zakat sesuai dengan perintah agama *khudz min amwaalihim shadaqatan tuthahhiruhum*. Ambil, jadi bukan penerima zakat, tetapi pengambil zakat. Jadi cara kerjanya yang diubah begitu juga dengan wakaf, upaya meyakinkan masyarakat.

[Tomy Ristanto (21:19 13/04/2019)]

Waktunya habis. Oke, demikian tadi dua pasangan calon presiden dan wakil presiden sudah menjawab dan juga menanggapi tema keuangan dan juga investasi. Sekarang boleh kalau mau bertepuk tangan untuk memberikan semangat bagi kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Cukup! Oke sekarang saya akan mengambil.

[Balques Manisang (21:20 13/04/2019)]

Baik, cukup kesempatannya, sudah cukup, terima kasih.

[Tomy Ristanto (21:21 13/04/2019)]

Sekarang saya akan mengambil amplop yang kedua. Bapak-Bapak ini adalah amplop perdagangan dan industri yang terakhir ini ya, masih tersegel. Saya bacakan. *Bismillahirrahmanirrahim*. Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia berdasarkan laporan *Islamic Financial Services Board* atau IFSB tahun 2018, menunjukkan bahwa aset perbankan syariah di Indonesia peringkat kesembilan dunia, yaitu mencapai 28,08 miliar dollar Amerika Serikat. Nilai pasar industri makanan dan minuman halal di Indonesia diperkirakan mencapai 1 triliun dolar Amerika pada tahun 2030 dan industri pariwisata halal akan memiliki kontribusi besar.

Pertanyaannya, silakan kalau mau dicatat strategi dan kebijakan konkrit apa yang akan Bapak lakukan untuk merealisasikan potensi ekonomi dan keuangan syariah, serta menempatkan posisi Indonesia menjadi pemain utama ekonomi syariah global. Oke, saya berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut 01 untuk menjawab. Waktunya dua menit. Silakan!

[Ma'ruf Amin (21:21 13/04/2019)]

Pertama, untuk mengembangkan ekonomi keuangan syariah kita sudah membentuk komite nasional keuangan syariah yang disebut KNKS, yaitu yang diketuai oleh Bapak Presiden sendiri. Ini untuk mengembangkan ekonomi dan ini menjadikan Indonesia sebagai *Islamic Finance Center* di dunia ini. Dan oleh karena itu kita juga

memperkuat posisi-posisi lembaga keuangan, dengan penguatan kelembagaannya, kemudian juga bentuk pelayanannya termasuk *fintech*, kemudian juga produk-produknya supaya melahirkan produk-produk yang lebih *market friendly* dan kemudian juga membangun sumber daya manusianya yang kuat. Kami ingin mendorong agar industri halal sesuai dengan visi misi kami akan kami stimulis, bukan hanya untuk dalam negeri tetapi juga untuk luar negeri. Standar halal kita sekarang sudah menjadi standar halal dunia, karena itu standar halal kita menjadi acuan untuk halal global. Kami persilahkan.

[Joko Widodo (21:23 13/04/2019)]

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, kita memiliki sebuah kekuatan besar di dalam keuangan syariah, ekonomi syariah dan kita tahu bahwa Indonesia sekarang ini dinobatkan sebagai nomor satu di bidang wisata halal. Ini *alhamdulillah* dan juga sebentar lagi kita akan membuka halal lapak di dekat GBK.

[Tomy Ristanto (21:23 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Joko Widodo. Sekarang kami persilahkan kepada pasangan.

[Balques Manisang (21:23 13/04/2019)]

Para pendukung mohon.

[Tomy Ristanto (21:23 13/04/2019)]

Kami persilahkan kepada pasangan.

[Balques Manisang (21:23 13/04/2019)]

Para pendukung mohon tenang. Mohon biar fokus.

[Tomy Ristanto (21:23 13/04/2019)]

Kami persilahkan kepada Pak Prabowo dan Pak Sandi untuk menanggapi waktunya satu setengah menit.

[Sandiaga Uno (21:24 13/04/2019)]

Dalam global.

[Tomy Ristanto (21:24 13/04/2019)]

Maaf waktunya untuk menjawab dua menit.

[Sandiaga Uno (21:24 13/04/2019)]

Dalam *Global Islamic Economic Index*, kita melihat bahwa Indonesia masih peringkat 10, padahal kita sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar. Mestinya bisa lebih memberikan ranking yang lebih baik dalam urutan negara dengan pengimpor sebagai pengimpor produk-produk halal, kita nomor 4 terbesar. Kita harusnya memposisikan diri sebagai negara yang bisa memproduksi barang-barang halal. Kuncinya menurut saya adalah harus menciptakan ekosistem, bahwa ini bukan hanya keuangan syariah tapi ekonomi syariah secara komprehensif, secara menyeluruh. Kami mencanangkan bahwa kekuatan kita adalah kekuatan kewirausahaan kita. Khususnya di bidang ekonomi syariah. Banyak sekali produk-produk syariah. Saya baru saja kemarin berkampanye menemukan produk halal *Network International* yang ternyata produk herbal Indonesia yang memiliki kemampuan untuk ekspor. Kami yakin dengan semangat kita untuk memperkuat produksi kita produk-produk halal kita bisa merajai, jangan kita terus dibanjiri oleh produk-produk impor. Kami meyakini juga ekosistem itu kita sandingkan dengan *entrepreneurship* dan juga dengan *financing* akan mampu menciptakan, bahwa industri halal itu bukan hanya sertifikasi, atau labelisasi, atau standar, tapi lebih besar dari pada itu. Kita harus mampu ciptakan produk-produk dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya. Untuk siapa? Untuk anak-anak bangsa. Saya meyakini bahwa pariwisata halal yang jumlahnya sekarang potensinya ada di 3.300 triliun dan satu triliun US dollar juga untuk di tahun 2030 akan merupakan peluang yang harus kita ambil dan kita tidak boleh jadi pasar kita harus bisa mensuplai kepada kebutuhan ekonomi syariah dunia.

[Tomy Ristanto (21:26 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Sandi.

[Balques Manisang (21:26 13/04/2019)]

Ya tolong, tolong para pendukung. Kita kasih waktu untuk.

[Tomy Ristanto (21:26 13/04/2019)]

Ya dan berikutnya kami persilahkan kepada pasangan nomor urut 01 untuk memberikan tanggapan. Waktunya satu setengah menit.

[Ma'ruf Amin (21:26 13/04/2019)]

Sebenarnya kita sudah lama membangun soal ekonomi keuangan syariah dan juga produk-produk halal dan sekarang sudah banyak hasil yang dicapai. Bahkan produk sukuk kita terbesar sekarang di dunia. Lebih besar dari produk-produk negara lain, karena itu kita bertekad agar perbankan kita juga menjadi terbesar di dunia dan juga asuransi kita, pasar modal kita menjadi terbesar di dunia dan bahkan juga produk-produk halal kita juga akan menjadi produk-produk halal andalan kita untuk di

seluruh dunia. Karena itu apabila dimungkinkan nanti. Kami akan mempercepat proses pengembangannya dengan membentuk badan Badan Pengembangan Ekonomi Syariah. Saya kira itu.

[Tomy Ristanto (21:27 13/04/2019)]

Waktu masih ada, silahkan.

[Joko Widodo (21:27 13/04/2019)]

Ya tadi saya ingin melanjutkan mengenai wisata halal kita yang sudah ditetapkan menjadi nomor satu di dunia. Ini di dunia, ini kita akan fokus dan konsentrasi di sini dengan produk produk halal yang sudah tadi saya sampaikan juga, nanti minggu depan akan kita resmikan Halal Park di Jakarta dan akan membesar lagi menjadi menjadi sebuah distrik park dan itulah kesempatan kita.

[Tomy Ristanto (21:27 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak.

[Joko Widodo (21:27 13/04/2019)]

mengenalkan produk-produk halal kita.

[Tomy Ristanto (21:27 13/04/2019)]

Waktunya habis. Sekarang kita berikan giliran kepada pasangan nomor urut 02.

[Balques Manisang (21:28 13/04/2019)]

Para pendukung mohon maaf, harap tenang.

[Tomy Ristanto (21:28 13/04/2019)]

Harap tenang dulu ya. Satu setengah menit Pak untuk menanggapi, silahkan!

[Prabowo Subianto (21:28 13/04/2019)]

Baik salah satu potensi ekonomi yang sangat besar adalah keuangan yang merupakan tabungan dari pada calon jemaah haji. Ini, selama ini terjadi suatu keragu-raguan tentang pengelolaan dana-dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Kami ingin untuk membentuk Bank Tabung Haji, di mana nanti potensi tersebut dikelola secara modern, syariah, tetapi efisien, transparan dan dana tersebut bisa benar-benar bermanfaat untuk umat dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan yang lain. Jadi ini salah satu upaya kami.

[Sandiaga Uno (21:29 13/04/2019)]

Saya melihat pengelolaan, tentunya ekosistem tersebut harusnya mampu sebagai negara dengan penduduk muslim terbesa kita ciptakan institusi-institusi, misalnya keuangan kita sudah saatnya punya Bank Syariah yang terbesar di ASEAN. Saya terenyuh kenapa pusat keuangan syariah itu bukan di Jakarta, tapi ada baik di Kuala Lumpur, malah Hongkong dan London juga mengembangkan. Bersama Prabowo Sandi kami yakin pemerintahan yang kuat berpihak kepada penciptaan peluang, akan mampu menjadikan Jakarta Pusat Keuangan Syariah.

[Tomy Ristanto (21:29 13/04/2019)]

Baiklah sesi menjawab pertanyaan panelis telah selesai. Boleh tepuk tangan, boleh tepuk tangan. Berikan dukungan yang paling meriah. Ya, dengan demikian. Tahan dahulu, dengan demikian sesi menjawab pertanyaan dari panelis telah selesai, namun kita masih akan menemukan debat yang lebih seru lagi, karena sesaat lagi nanti kita akan mengikuti debat terbuka pasangan calon presiden dan wakil presiden yang tentunya akan dibawakan atau dipandu oleh Balques Manisang, untuk itu tetaplah bersama kami dalam debat kelima capres cawapres pemilu 2019.

Segmen 4

[Balques Manisang (21:37 13/04/2019)]

Bismillahirrohmanirohim,

Kita mulai lagi segmen keempat. Anda masih menyaksikan Debat capres cawapres pemilu 2019. Mari kita berikan semangat karena dalam segmen ini akan kita lakukan sesi debat terbuka. Pasangan calon presiden dan wakil presiden akan mengajukan pertanyaan dan berinteraksi secara langsung. Pasangan calon presiden dan wakil presiden mendapatkan kesempatan yang sama untuk melempar pertanyaan sebagai pembuka debat kemudian dijawab, ditanggapi, dan kemudian ditanggapi kembali. Perhatikan, durasi mengajukan pertanyaan hanya dua menit, kemudian untuk menjawab juga dua menit dan saling menanggapi masing-masing dua menit dari total durasi kita untuk debat terbuka adalah delapan menit.

Ini adalah sesi pertama dari debat terbuka, kami sebagai moderator bertugas mengawal jalannya debat agar berjalan dengan tertib. Dan juga mengingatkan saat waktunya harus bergantian. Kita minta Bapak fokus karena empat tema debat adalah ekonomi, kesejahteraan sosial, keuangan dan investasi, serta perdagangan dan industri. Kami persilahkan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Bapak Joko Widodo dan Ma'ruf Amin untuk memulai bertanya pada sesi pertama debat terbuka. Waktunya dua menit dimulai saat Anda bertanya.

[Joko Widodo (21:39 13/04/2019)]

Pertanyaan kami singkat. Apa yang akan Bapak Prabowo lakukan dalam rangka pengembangan ekonomi digital? Dalam hal ini pengembangan *e-sport*, mobile legend ke depan.

[Balques Manisang (21:39 13/04/2019)]

Masih ada 1 menit 35 detik silakan.

[Joko Widodo (21:39 13/04/2019)]

Cukup.

[Balques Manisang (21:39 13/04/2019)]

Cukup. Baik silakan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02, Bapak Prabowo dan Sandiaga untuk menjawab. Durasi dua menit dimulai dari berbicara.

[Sandiaga Uno (21:40 13/04/2019)]

You wanna test your vice president? Oke terima kasih Pak Presiden. e-Sport merupakan salah satu sektor yang sangat berkembang seiring dengan pengembangan digital ekonomi dan banyak sekali peminatnya, *mobile legend* salah satunya. Saya rasa kita memiliki peluang untuk menciptakan produk-produk yang betul-betul menguasai pasar dunia karena sektor ekonomi kreatif ini, para anak-anak muda milenial Indonesia ini hebat-hebat sekali. Saya keliling ke seluruh wilayah Indonesia mereka menanamkan satu optimisme. Saya sebutnya sebagai sebagai generasi POP. Mereka positif, optimis, dan produktif. Strategi kami sangat jelas kembali kepada *entrepreneurship* dan kunci pemerintah adalah memfasilitasi. Karena kita tidak terlalu bisa meregulasi industri yang sangat cepat berkembang. Pada akhirnya, ujungnya untuk apa? Untuk kesejahteraan rakyat, yaitu dengan membuka lapangan kerja yang seluas luasnya. Jangan sampai Indonesia yang tentunya dengan pasar yang sangat besar ini hanya fokus untuk diserbu oleh produk produk impor. Termasuk produk-produk *e-sports*. Dan kami akan memfasilitasi pemerintah bekerja sama dengan rumah siap kerja untuk anak muda yang kami luncurkan kemarin, kita akan membuat satu *event-event* latihan agar kita juga punya juara-juara dunia. Tapi jangan sampai *e-sport* itu bisa mempengaruhi tentunya generasi ke depan kita tidak memiliki *akhlakul* yang *karimah*. Oleh karena itu, kami fokus pengembangan ekosistem ini berbasis ekonomi digital haruslah berujung kepada peluang lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda. Rumah siap kerja untuk anak muda siap mengembangkan dan langsung konkrit untuk memberikan strategi khusus pengembangan *e-sport*.

[Balques Manisang (21:42 13/04/2019)]

Waktu Anda habis.

[Tomy Ristanto (21:42 13/04/2019)]

Tahan. Dua pendukung harap tenang.

[Balques Manisang (21:42 13/04/2019)]

Ya sudah dijawab. Silakan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 menanggapi. Waktunya dua menit.

[Joko Widodo (21:42 13/04/2019)]

Kita sebagai pemerintah memang harus cepat tanggap dan respon cepat terhadap perubahan-perubahan global yang saat ini terjadi. Barang-barang baru masuk begitu cepatnya setiap hari seperti *artificial intelligent*, *internet of thing*, *big data*, *virtual reality*. Kalau di bidang keuangan *bitcoin*, *cryptocurrency* ini pun juga sama ini ada sebuah profesi yang sekarang ini anak-anak muda senang menjadi *gamer*, menjadi *gamers*. Oleh sebab itu pemerintah membangun infrastruktur digital baik *broadband*

dengan kecepatan tinggi palapa *ring*, 4G, sehingga anak-anak muda kita memiliki infrastruktur dalam mengembangkan profesinya sebagai *gamers*.

Yang kedua membangun ekosistem yang nyaman bagi mereka terus berusaha membuat *game* dan ini saya kira sebuah peluang yang besar bagi industri *game* di Indonesia. Kita melihat juga bahwa nilai ekonomi di bidang ini bertumbuh sangat pesat. Catatan yang saya terima di 2017 perputarannya sudah mencapai 11-12 triliun. Dengan pertumbuhan per tahun 25 sampai 30%. Oleh sebab itu jangan sampai kita terlewat merespon setiap perubahan-perubahan yang ada.

Kemudian juga kita melihat anggaran-anggaran iklan sekarang bergeser ke sana, bergeser ke sana dalam jumlah yang sangat besar. Ini juga harus dilihat dan diwaspadai sehingga kita merespon dengan regulasi-regulasi yang benar. Kemudian juga menjadi pemain *e-sport* yang profesional itu butuh sebuah fisik yang baik, butuh latihan-latihan yang detail sehingga betul-betul nanti jadi profesional dunia.

[Tomy Ristanto (21:44 13/04/2019)]

Harap tenang, ditahan dulu. Tenang.

[Balques Manisang (21:44 13/04/2019)]

Waktu Anda habis. Berikutnya pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 untuk menanggapi kembali. Waktunya sama dua menit akan dimulai saat Anda menanggapi.

[Prabowo Subianto (21:45 13/04/2019)]

Saya memfokuskan nanti kebijakan-kebijakan saya dalam hal-hal yang mendasar. Yang menjawab kebutuhan pangan rakyat Indonesia. Tingkatkan produksi pertanian, tingkatkan penghasilan bagi petani, lindungi penghidupan dan penghasilan nelayan, tingkatkan kualitas hidup buruh, guru honorer. Itu yang saya akan fokus digital-digital itu bagus, tapi rakyat kita butuh swasembada pangan. Pangan dalam harga terjangkau. Kita harus turunkan harga rakyat kita sedang susah kita harus jaga kekayaan Indonesia itu yang akan saya fokus.

[Sandiaga Uno (21:45 13/04/2019)]

Saya teringat cerita dari saudara Rahman ini anak muda milenial. Saya bertemu di Sidrap Sulawesi Selatan. Beliau menggunakan teknologi di industri pertanian. Dan waktu bertugas di DKI perusahaan milik daerah BUMD *Food Station* membeli beras dari milenial-milenial yang sekarang masuk ke industri pertanian. Saya kagum mereka memiliki komitmen banyak menyatakan bahwa milenial ini, ya pasti akan ke kota meninggalkan pedesaan. Ternyata banyak sekali milenial-milenial seperti Rahman. Bersama Prabowo-Sandi kita akan ciptakan Rahman-Rahman lain, Rahman-Rahman

baru di seluruh wilayah Indonesia. Kita harus mampu anak-anak muda ini dengan teknologi digital. Teknologi yang berkaitan dengan pertanian. Mekanisasi mereka bisa meningkatkan produktivitas dari pada sektor pertanian kita. Jangan terus kita akhirnya harus dibulan-bulani dengan harga bahan pokok yang mahal. Tapi kita juga pada satu saat harus bermimpi bahwa kita bisa mengeksport pangan. Sudah saatnya *wis wayahe*, Indonesia harus menjadi kekuatan ekonomi pangan dan kekuatan energi dunia. Terima kasih.

[Balques Manisang (21:46 13/04/2019)]

Baik waktu habis. Silakan memberikan semangat. Sesi pertama telah selesai. Kita masuk. Mengikuti sesi selanjutnya harap.

[Tomy Ristanto (21:46 13/04/2019)]

Harap tenang. Harap tenang terlebih dahulu para pendukung. Sesi kedua masih ada kita akan memulai debat terbuka sesi kedua selanjutnya .

[Balques Manisang (21:47 13/04/2019)]

Sesi ini giliran Bapak Prabowo Subianto dan juga Sandiaga Uno sebagai nomor urut 02 untuk memberikan pertanyaan. Waktu kami persilahkan dua menit, dimulai saat Anda bertanya. Silakan

[Sandiaga Uno (21:47 13/04/2019)]

Pak Jokowi yang saya hormati. Kami mengapresiasi fokus terhadap ekonomi digital dan kami sepakat. Namun pendekatan penyelesaian masalah berkaitan dengan pelayanan masyarakat untuk sembako murah, untuk pra kerja, dan lain sebagainya itu sangat tidak menggunakan kekuatan teknologi digital. Kami menawarkan satu kartu super sakti yang ada di dompet masing-masing, yaitu e-KTP yang bisa menyelesaikan tiga permasalahan tersebut sekaligus. Dan ini sudah dicoba kemarin pada acara yang *entrepreneur summit* oleh ilmuwan-ilmuwan ITB. *Alhamdulillah* berjalan dengan baik.

Tapi pertanyaannya bukan itu Pak. Pertanyaannya adalah ini dalam satu berita bahwa neraca dagang Republik Indonesia masih tekor, Bapak menyatakan bodoh banget kita dan tentunya ini menjadi satu hal yang membuat kami terenyuh bahwa sekarang kita defisit neraca perdagangan minus 8 miliar dolar. Dengan RRC kita 18 miliar dolar. Kita bangga dengan perkembangan *e-commerce* dengan perkembangan teknologi digital dan *unicorn-unicorn* yang Bapak sebut. Tapi kita dibanjiri produk-produk dari luar negeri. Saya juga terenyuh bahwa impor migas yang menjadi bagian terbesar. Ini sebetulnya bisa diselesaikan dengan pendekatan dan yang lain.

Oleh karena itu pertanyaan saya, strategi Bapak seperti apa untuk mengembalikan neraca perdagangan kita sehingga kita bisa jaya seperti

pemerintahan-pemerintahan sebelumnya yang bisa menjadi pengeksport bukan hanya pengimpor dan membuka pintu selebar-lebarnya, untuk apa-apa harus impor? Terima kasih.

[Balques Manisang (21:49 13/04/2019)]

Baik waktu habis. Bersiap kepada Bapak Joko Widodo dan juga Pak Ma'ruf Amin untuk menjawab. Durasi dua menit dimulai saat Bapak berbicara.

[Joko Widodo (21:49 13/04/2019)]

Saya kira, data terbaru yang harus saya sampaikan kepada Bapak-Bapak, tahun 2018 memang neraca kita defisit kurang lebih 8 miliar US dolar. Tetapi pada kuartal pertama tahun ini, coba dilihat defisit turun 0,67 miliar dolar, artinya usaha kita mati-matian untuk menekan defisit neraca perdagangan ini bukan main-main. Apa yang ingin kita lakukan ke depan, substitusi barang-barang impor itu harus dikerjakan di Indonesia. *Petrochemical*, energi, industrinya harus ada di Indonesia, karena terbesar impor kita ada di situ. Kemudian minyak dan migas kita telah mulai membangun *refinery* dan dengan pembangunan ini ke depan saya yakin bahwa defisit ini akan bisa kita hilangkan. Memang kuncinya adalah membangun industri di dalam negeri. Oleh sebab itu ke depan tadi sudah saya sampaikan bahwa industrialisasi, hilirisasi ini menjadi kunci. Dan itu harus kita paksa dengan kebijakan. Kita juga sudah melakukan pembatasan, yaitu siap ekspor produk-produk yang berkaitan dengan sumber daya alam. Itu harus pakai L/C untuk membatasi agar tidak terjadi *transfer pricing* antara kita dengan pembeli-pembeli yang ada di luar. Dan kita harapkan dengan cara-cara ini tapi ini memang memerlukan waktu, percayalah tidak mungkin balik tangan langsung selesai.

[Balques Manisang (21:51 13/04/2019)]

Waktu habis Bapak. Baik. Harap tenang dulu. Silakan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 untuk menanggapi, waktunya dua menit.

[Tomy Ristanto (21:52 13/04/2019)]

Harap tenang.

[Sandiaga Uno (21:52 13/04/2019)]

Tentunya kami melihat bahwa ujungnya itu apa yang dirasakan masyarakat. Dengan defisit perdagangan yang harus kita hadapi. Sekarang tentunya yang Februari datanya kami miliki defisitnya turun karena juga impornya turun dan impor turun. Bahan-bahan yang diperlukan untuk proses produksi kita, ini justru malah mengkhawatirkan kita. Tapi kita kembali ke poin utama, bahwa kalau kita mengalami

defisit neraca perdagangan dan kita buka pintu impor sebesar-besarnya, mestinya harga-harga bahan pokok kita itu terjangkau, murah. Mestinya harga energi yang dikeluhkan sekarang oleh ibu-ibu di seluruh wilayah Indonesia, bahwa saya selalu tanya harga listrik turun atau naik? Naik. Bagaimana dengan harga-harga bahan pokok turun atau naik? Naik. Belanja murah atau mahal? Mahal. Ini tidak terselesaikan dengan kebijakan perdagangan.

Saya bersama Pak Prabowo memiliki strategi yang kita sebut sebagai *big push strategy*, strategi dorongan besar. Kita akan tuangkan bagaimana swasembada pangan. Swasembada pangan ini kita dorong proses produksi kita. Pupuk dilancarkan, para petani bisa mendapatkan bibit, bisa mendapat obat-obatan yang murah, dan stop impor saat panen. Untuk energi, kita harus membangun biofuel kita punya sepuluh juta hektar lahan rusak lahan terlantar kita bangun. Sehingga apa yang terjadi ibu Mia di Tegal mengeluh bahwa biaya tagihan listriknya tadinya 300-400 ribu, sekarang sudah di atas 1 juta. Ini yang harus kita selesaikan. Bersama Prabowo Sandi kita akan turunkan harga listrik kita akan pastikan harga harga sembako murah tanpa usaha menerbitkan kartu-kartu baru.

[Balques Manisang (21:54 13/04/2019)]

Waktu habis terima kasih. Berikutnya. Baik berikutnya Pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 untuk menanggapi kembali. Waktunya dua menit dimulai saat menanggapi. Silakan Bapak.

[Tomy Ristanto (21:54 13/04/2019)]

Oke, para pendukung harap tenang. Harap tenang terlebih dahulu para pendukung, harap tenang terlebih dahulu.

[Joko Widodo (21:54 13/04/2019)]

Saya kira, seperti tadi disampaikan oleh Bapak bahwa ingin mau gunakan biofuel itu. Sudah itu sudah kita lakukan dan sudah kita mulai dengan yang namanya B20. Yang sebentar lagi akan kita naikkan lagi menjadi B50. Yang akan sebentar lagi nanti juga akan kita naikkan lagi menjadi B100. Hingga impor kita impor minyak kita menjadi berkurang. Cara-cara ini sudah kita mulai, kita lakukan tetapi, sekali lagi ini ekonomi makro bukan ekonomi mikro yang sekali membangun langsung bisa jadi. Tidak bisa juga seperti Bapak tadi sampaikan, ini ibu ini, ibu ini, ini mengelola ekonomi makro agregat produksi. Produksi itu bukan hanya orang per orang seperti itu dijadikan patokan, enggak bisa. Tidak bisa. Kita harus, kita harus ngerti bahwa yang namanya ekonomi makro itu agregat produksi dan sisi permintaan. Sekali lagi, ini harus kita ngerti. Bukan ekonomi mikro yang kita bicarakan dan ini ekonomi negara. Jadi sangat berbeda sekali kita harus mengerti dari sisi *supply* dari sisi *demandnya*, secara garis

besar seperti apa harus betul-betul harus memakai angka-angka yang yang didasarkan dari data-data dan dari survei-survei. Tidak mungkin kita mau lakukan kebijakan hanya berdasarkan satu atau dua orang atau tiga orang yang yang yang menyampaikan keluhan kepada Bapak. Itu sering Bapak sampaikan sebagai contoh terus menerus, saya kira dalam mengelola ekonomi makro tidak bisa seperti itu, menurut saya. Pengalaman saya tidak bisa seperti itu.

[Tomy Ristanto (21:56 13/04/2019)]

Cukup. Harap tenang.

[Balques Manisang (21:56 13/04/2019)]

Cukup Bapak? Masih ada waktu mau ada yang ditambahkan? Tepuk tangan yang meriah para pendukung cukup baik. Para hadirin, sudah kita saksikan bersama debat terbuka antar pasangan calon presiden dan wakil presiden presiden dan segmen berikutnya debat terbuka sesi ke-3 dan sesi ke-4 akan dipandu oleh rekan saya Tommy Ristanto jadi tetaplah bersama debat kelima capres cawapres pemilu 2019.

Segmen 5

[Tomy Ristanto (22:04 13/04/2019)]

Berbahagia Anda masih menyaksikan debat pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2019. Kita sudah sampai di segmen 5, masih ada ronde debat terbuka dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Dan Bapak-bapak kami ingatkan kembali bahwa di sesi waktunya delapan menit, dua menit untuk bertanya, kemudian dua menit untuk menjawab dan dua menit untuk menanggapi. Kami nanti akan memberikan informasi jika waktunya sudah habis dan untuk sesi ini pertama kali diberikan kepada pasangan nomor urut 02 untuk memberikan pertanyaan, silahkan.

[Sandiaga Uno (22:05 13/04/2019)]

Pertama-tama saya mungkin memohon maaf kepada Bapak Presiden Pak Jokowi karena nama-nama seperti Ibu Miya, Ibu Nurjanah adalah tokoh-tokoh yang saya temui dalam 1550 kunjungan kami. Dan secara agregat itu yang disampaikan mereka, bahwa Ibu-Ibu kita itu mengeluh bahwa harga-harga bahan pokok mahal dan ini merupakan fakta. Mungkin di atas kertas, di atas meja yang kita semua terima angkanya baik-baik saja, tapi itu yang tidak saya temui begitu saya mendengar masyarakat. Masyarakat menginginkan suatu perubahan pengelolaan ekonomi. Seandainya ekonomi dikelola dengan baik, tidak mungkin Pak Prabowo dan saya bisa mendapatkan dukungan begitu besar dari masyarakat, tapi pertanyaan kami adalah sebuah surat yang disampaikan kepada kami. Intinya surat ini berbunyi saya memohon dengan sangat bila kelak Allah SWT memberikan amanah kepada Bapak Prabowo menjadi pemimpin negeri ini dan Pak Sandi tolong bapak tolak holding BUMN sektor penerbangan bagi kami, karyawan perusahaan kami terancam terlempar dari status BUMN dan meresahkan kami dan keluarga kami. Besar harapan kami kepada Bapak semoga *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* meluaskan keberkahan rezeki kesehatan dan kami titip nasib bangsa kami. Saya juga diberi uang Rp. 350.000 oleh karyawan tersebut begitu saya boarding pesawat menuju dari Palembang menuju Lampung.

Pertanyaannya strategi Bapak karena banyak sekali sekarang BUMN merasa ada keresahan kebingungan serikat pekerja menemui kami bahwa mereka merasa BUMN dipolitisasi demi kepentingan penguasa. Bagaimana strategi Bapak untuk menciptakan BUMN sebagai *World Class Company*, terima kasih.

[Tomy Ristanto (22:07 13/04/2019)]

Waktunya habis. Langsung bisa dijawab silakan dua menit.

[Joko Widodo] (22:07 13/04/2019)]

Iya, saya kira ke depan kita akan membangun *holding-holding* BUMN baik *holding* yang berkaitan dengan konstruksi yang karya-karya, kemudian *holding* yang berkaitan dengan migas akan kita *holding*-kan. Kemudian *holding* yang berkaitan dengan pertanian dan perkebunan dan juga yang berkaitan dengan perdagangan dan yang lain-lainnya. Artinya nanti akan ada *holding-holding* yang di atasnya akan ada per *holding* oleh sebab itu...

[Balques Manisang (22:07 13/04/2019)]

Maaf pendukung.

[Joko Widodo (22:08 13/04/2019)]

Oleh sebab itu BUMN kita kedepan harus berani keluar dari kandang untuk menjadi pionir keluar negeri, membuka pasar, membuka jaringan-jaringan, membuka networking sehingga swasta nanti bisa masuk dan mengikuti mereka dengan kekuatan *holding-holding* yang besar seperti itu, kita juga akan lebih mudah mencari capital, mencari modal dan kita tahu sudah mulai perusahaan karya-karya kita mengerjakan pekerjaan-pekerjaan besar di Timur Tengah baik berupa infrastruktur, baik berupa perumahan dan juga pabrik Inka kita, juga telah mengekspor kereta api ke Bangladesh dalam jumlah yang tidak sedikit. Kalau semua ini kita lakukan, swasta ikut di belakangnya, inilah yang namanya Indonesia *Incorporation* dan dengan itu yang kecil-kecil juga akan ikut di belakangnya lagi sehingga ketarik semuanya. Ekonomi kita kan menjadi besar apabila kita melakukan yang tadi bisa saya sampaikan.

[Tomy Ristanto (22:09 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Joko Widodo sekarang giliran pasangan nomor urut 02 untuk menanggapi, silahkan.

[Prabowo Subianto (22:09 13/04/2019)]

Pak Joko Widodo apa mengerti dan paham apa yang terjadi di BUMN-BUMN kita. BUMN kita adalah benteng terakhir ekonomi Indonesia. Tetapi kita selalu melihat bahwa benteng-benteng itu goyah, sebagai contoh beberapa saat yang lalu *Bloomberg* membuat satu studi tentang penerbangan. *Break even point* penerbangan yaitu berapa kursi yang harus diduduki oleh penumpang tiap pesawat agar penerbangan itu bisa untung. Untuk penerbangan Jepang kurang lebih 60% ANA. Garuda apa ini *Bloomberg* baru bisa untung kalau penumpangnya 120%, berarti ini tidak bisa untung-untung kalau begini terus pengelolaannya. Jadi mau bikin *holding, holding, holding* yang sekarang saja tidak dikelola dengan baik begitu pak ini yang kami sangat risau bahwa BUMN kebanggaan kita. Pertamina yang seharusnya jadi *National Champion, World Champion* sekarang moril jatuh, tidak tahu masa depannya bagaimana dan selalu dikalahkan

dengan perusahaan asing. Kenapa di saat swasta lebih hebat dari pada Garuda. Padahal ini *air space* itu adalah aset bangsa kita, itu adalah aset ekonomi kenapa kita biarkan aset ekonomi ini dinikmati oleh orang lain. *Flag carrier* kita kebanggaan kita, Garuda kita, lahirkan dalam perjuangan kita kok kita biarkan morat marit seperti sekarang saya kira demikian.

[Sandiaga Uno (22:11 13/04/2019)]

Kuncinya kita ingin BUMN menjadi penyangga ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja memastikan harga-harga bahan pokok terjangkau untuk masyarakat Indonesia itu yang menjadi poin kami.

[Tomy Ristanto (22:11 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Sandi dan Prabowo.

[Balques Manisang (22:11 13/04/2019)]

Cukup-cukup para pendukung terimakasih.

[Tomy Ristanto (22:11 13/04/2019)]

Sekarang giliran paslon nomor 01 waktu untuk menanggapi.

[Joko Widodo (22:11 13/04/2019)]

Besok Bapak boleh cek berapa setoran *dividen* BUMN ke APBN kita, naik atau turun. Yang kedua juga kita tahu perusahaan-perusahaan besar yang mengelola Blok Rokan dan Blok Mahakam sekarang sudah diambil oleh Pertamina. Freeport yang dulu hanya 9% kita diberikan, sudah diambil alih oleh Inalum dengan mayoritas 51,2%. Artinya BUMN kita mampu melakukan akuisisi seperti itu. Kalau kita masih ragu terhadap BUMN kita, kalau kita masih ragu dalam pengelolaan BUMN kita, bagaimana mereka memiliki kemampuan untuk mengambil dan mengelola blok-blok besar yang tentu saja ini memberikan uang yang sangat besar dan nyatanya kita dipercaya. Kalau kita selalu memandang segala sesuatu dengan pesimis, tidak ada negara maju dimanapun kalau rakyatnya pesimis, gak akan mungkin. Tidak ada negara maju dimanapun akan maju kalau rakyatnya enggak optimis bahwa ada tantangan, bahwa ada masalah, bahwa ada problem. Itu lah tugas kita sebagai seorang pemimpin bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Saya tidak mau membuka masa lalu BUMN-BUMN, tetapi memang ada 1, 2, 3 yang salah kelola. Itulah yang perlu kita perbaiki dan perlu kita kerjakan. Bukan menyalah-nyalahkan mereka saya tidak mau menyalahkan mereka tapi saya ingin mencari solusi mencari jalan keluar bagi BUMN kita agar lebih baik.

[Tomy Ristanto (22:13 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Jokowi.

[Balques Manisang (22:13 13/04/2019)]

Baik cukup.

[Tomy Ristanto (22:13 13/04/2019)]

Ya, demikian debat terbuka sesi ketiga. Kita akan langsung masuk ke debat sesi yang keempat. Untuk itu kami persilahkan untuk pasangan nomor urut 01 Bapak Jokowi dan Bapak Ma'ruf Amin untuk memberikan pertanyaan. Waktunya dua menit, silakan.

[Joko Widodo (22:14 13/04/2019)]

Maaf pak ini nanti yang bertanya adalah Pak Kyai Ma'ruf Amin, tapi saya ingin menyampaikan saja bahwa tadi saya bertanya mengenai pengembangan *e-Sport mobile legend* di Indonesia. Saya sebenarnya mau cerita mengenai PUBG, Dota dan lain-lain, tetapi karena jawaban Bapak tadi pertanian saja kok nggak sambung tapi ya enggak apa-apa. Maaf tapi sekarang yang ingin bertanya Pak Kiai Ma'ruf Amin, saya silakan.

[Ma'ruf Amin (22:14 13/04/2019)]

Ya, Pak Prabowo, Pak Sandi, Bapak mengatakan 1% elit menguasai terlalu banyak aset dari sisi kekayaan, Pak Prabowo dan Pak Sandi ini mungkin juga termasuk di antara elit itu mungkin selama pemerintahan Pak Jokowi JK, ketimpangan sosial turun terbukti dengan koefisien gini yang membaik menjadi 0,38. Angka kemiskinan juga menurun dan pengangguran juga yang terendah dalam sejarah, program-program sosial yang luas dan sertifikasi tanah bagi rakyat diberikan secara masif. Pertanyaannya bagaimana konsep bapak dalam mendukung pemerataan.

[Romy Ristanto (22:15 13/04/2019)]

Masih ada Pak Ma'ruf.

[Ma'ruf Amin (22:15 13/04/2019)]

Cukup pertanyaannya.

[Tomy Ristanto (22:15 13/04/2019)]

Baiklah bisa langsung dijawab oleh Pak Prabowo dan Pak Sandi silakan waktunya dua menit.

[Prabowo Subianto (22:15 13/04/2019)]

Terima kasih, saya selalu dimana-mana mengatakan saya bagian dari 1% itu Pak. Saya tidak pernah menutupi, tapi saya mengatakan saya bagian dari 1% yang mengerti tanggung jawab saya untuk negara bangsa dan rakyat. Saya siap. Jangankan harta kekayaan saya, jiwa dan raga saya saya siap berikan untuk rakyat dan bangsa saya. Jadi jangan dipermasalahkan. Saya yang selalu katakan saat bagian dari 1%, tapi saya 1% yang cinta tanah air, saya 1% yang patriotik, saya 1% yang selalu membela rakyat Indonesia.

Nah kembali yang bapak tanyakan bagaimana pemerataan. Pemerataan yang paling utama adalah kita harus menciptakan lapangan kerja, kita harus tingkatkan produktivitas, kita harus menginvestasi besar-besaran dalam pendidikan dan kesehatan, kita harus investasi rakyat kita harus mendalami *science*, teknologi, *engineering*, *mathematics*. Kita harus bersaing dengan negara lain. Itu pemerataan, kita harus intervensi dimana ada kelaparan, kita harus intervensi. Kita ingin memberi susu dan makan pagi di seluruh sekolah-sekolah dasar di Republik Indonesia. Kalau perlu di sekolah sampai SMP, SMA ini sudah dilaksanakan. Sudah dilaksanakan oleh Saudara Anies Baswedan di DKI. Sudah kita beri susu dan nanti akan kita beri makan pagi di SD-SD di mana banyak orang yang kurang beruntung. Menurut studinya Gubernur DKI 1 dari 3 anak di ibukota republik ini tidak makan pagi Pak, mereka ke sekolah tidak makan pagi karena kurang mampu. Ini cara salah satu pemerataan. Waktu sudah habis, saya punya banyak lagi.

[Tomy Ristanto (22:17 13/04/2019)]

Waktu sudah habis cukup.

[Balques Manisang (22:17 13/04/2019)]

Baik pendukung mohon tenang. Baik, tenang. Sekali lagi kami peringatkan untuk tenang.

[Tomy Ristanto (22:18 13/04/2019)]

Selanjutnya silahkan pasangan calon nomor urut 01 untuk menanggapi. Waktunya dua menit.

[Joko Widodo (22:18 13/04/2019)]

Tadi sudah saya sampaikan bahwa dengan pembangunan infrastruktur di luar Jawa itu akan muncul titik-titik pertumbuhan ekonomi baru. Itu salah satu untuk pemerataan. Kemudian yang kedua kita juga memiliki yang namanya dana desa. Kita telah mentransfer sampai 2019 ini, 257 triliun dana ke desa-desa. Ke 74 9, 74.900 desa yang ada dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Ini untuk pemerataan. Dan dana desa ini dikerjakan, selalu saya sampaikan bahwa beli

bahannya harus dari desa, itu beli materialnya harus dari desa, itu pekerjanya yang mengerjakan jalan, yang mengerjakan jembatan, yang mengerjakan embung, yang mengerjakan irigasi semuanya dari desa. Sehingga pemerataan perputaran uang 257 triliun itu betul-betul berada di desa.

Dan yang ketiga, kita juga telah melakukan yang namanya **Program Keluarga Harapan, PKH**, dimana yang memang rakyat yang belum mampu kita injeksi agar mereka, anak-anaknya memiliki gizi yang baik, mereka bisa sekolah dan juga pembagian **Kartu Indonesia Sehat**, sehingga kalau mereka sakit mereka tidak terbebani oleh biaya-biaya rumah sakit. Serta **Kartu Indonesia Pintar** sehingga anak-anak mereka bisa sekolah SD, SMP, SMA SMK, dan nanti akan kita teruskan dengan kuliah. Subsidi pupuk dan subsidi bunga KUR ini dalam rangka juga pemerataan yang ingin kami pekerjaan.

[Tomy Ristanto (22:20 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Jokowi. Selanjutnya paslon nomor urut 02 bisa kembali menanggapi.

[Sandiaga Uno (22:20 13/04/2019)]

Pengalaman saya di DKI salah satu yang paling sulit menurunkan angka kemiskinan, yang kita sebut sebagai keraknya kemiskinan adalah bagaimana kita memiliki data yang bisa terverifikasi dan tervalidasi. Basis data terpadu yang terus dimutakhirkan, haruslah menjadi acuan. Oleh karena itu saya meyakini bahwa dengan program *big data* nasional dengan e-KTP kita, kita akan mampu untuk menghadirkan *single identification number by name, by address*. Nama dan alamat di mana kemiskinan itu ada bisa kita ketahui. Kita bisa bidik dengan program-program yang tepat sasaran, tepat manfaat.

Alhamdulillah waktu kami bertugas di DKI, kemiskinan bisa kita turunkan dan salah satu juga yang kita berhasil lakukan adalah tingkat pengangguran yang turun sejumlah 20 ribu. Kuncinya, bagi kami adalah harga pangan. Begitu harga pangan bisa diturunkan dan walaupun petani juga pasti akan sejahtera, yang akan terjadi adalah tingkat kemiskinan juga akan turun. Berikutnya, lapangan kerja Prabowo Sandi berkomitmen, 15 juta lapangan kerja baru akan diciptakan melalui revitalisasi sektor pangan, sektor energi. Kita ingin juga manufaktur kita dikembangkan. Kita melihat banyak sekali sektor-sektor perumahan juga bisa menciptakan 4 juta lapangan pekerjaan baru. Gerakan OK OCE menargetkan dua juta pengusaha baru yang akan membuka lapangan kerja. Rumah siap kerja untuk anak muda. Anak muda kita banyak nganggur, kita ingin 61% daripada total pengangguran kita, anak-anak muda ini mendapat *link and match* melalui rumah siap kerja. Kami kaget bahwa instagram rumah siap kerja baru saja diluncurkan mendapatkan begitu banyak sambutan antusias dari

anak-anak muda yang ingin mendapatkan pekerjaan, dengan begitu bisa tercapai pemerataan yang kita harapkan terima kasih.

[Tomy Ristanto (22:22 13/04/2019)]

Waktunya habis Pak Sandi. Iya, empat sesi debat terbuka telah usai. Sekarang boleh bagi para pendukung memberikan tepuk tangan yang paling meriah untuk kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden. Ya meski debat terbuka sudah selesai, namun di sesi selanjutnya di segmen penutup kita akan mendengarkan pernyataan penutup dari masing-masing calon presiden dan wakil presiden. Tetaplah bersama kami dalam debat kelima capres cawapres pemilu 2019.

Segmen 6

[Balques Manisang (22:30 13/04/2019)]

Debat kelima capres cawapres pemilu 2019 dan diingat lagi, ini adalah kesempatan terakhir karena besok sudah masuk masa tenang kita masuk ke kesempatan untuk memberikan pernyataan penutup. Waktu untuk menyampaikan pernyataan penutup bagi pasangan calon presiden dan wakil presiden adalah empat menit dan akan dimulai ketika pasangan calon berbicara. Dan kami akan mengingatkan jika durasi masih tersisa ataupun sudah habis. Dan berdasarkan hasil undian yang sudah dilakukan, kesempatan pertama untuk menyampaikan pernyataan penutup kami berikan kepada pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Bapak Joko Widodo dan Kyai Haji Ma'ruf Amin. Waktunya empat menit dimulai saat Bapak berbicara .

[Ma'ruf Amin (22:31 13/04/2019)]

Assalamualaikum wr.wb. Salam sejahtera untuk kita semua.
Bismillahirrahmanirrahim,

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air, kami yakin bahwa kemajuan ekonomi, kesejahteraan rakyat akan segera terwujud melalui upaya-upaya nyata dalam pembangunan baik di bidang infrastruktur maupun pembangunan sumber daya manusia. Reformasi struktural kita sudah mulai sejak 98, tapi reformasi yang lebih substantif, lebih bisa kita rasakan sejak 2014. Mengapa? Karena Jokowi JK telah banyak melakukan hal, membangun infrastruktur, membangun, mengembangkan kebijaksanaan kebijakan di dalam investasi sehingga memperoleh predikat *investment grade*. Di bidang sosial sedang mengembangkan jaminan sosial dan bansos, bantuan sosial. Tapi pekerjaan memang belum selesai karena itu kami, Jokowi Ma'ruf akan meneruskan upaya-upaya itu untuk menuju Indonesia maju. Apabila kami diberikan kepercayaan, amanat untuk memimpin bangsa ini, kami akan melakukannya dengan baik dan kami yakin kami bisa. Mengapa kami yakin, karena kami *hafidzul ta'lim*, bisa menjaga bangsa ini dan mengerti apa yang dihadapi oleh bangsa dan negara ini. Kenapa kami yakin, karena kami adalah *qawiyun amin*, kuat dan juga bisa dipercaya. Kenapa kami yakin, karena kami berpengalaman. Selanjutnya diteruskan oleh Pak Jokowi.

[Joko Widodo (22:33 13/04/2019)]

Untuk menjadi negara maju, sebagai sebuah negara besar, tentu tantangan yang kita hadapi juga besar. Tetapi kita wajib bersyukur, kita jangan kufur nikmat, inflasi yang turut terjaga, inflasi pangan yang rendah, tingkat pengangguran yang terus turun, kemiskinan yang juga sudah satu digit, ini wajib kita syukuri. Kita tidak boleh takut

terhadap tantangan dan kesulitan-kesulitan, harus kita hadapi. Bukan kesulitan yang membuat kita takut, seringkali ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan pesimis, jangan mudah menyerah, optimis, kita harus selalu optimis.

Saya mengajak kepada seluruh rakyat Indonesia, ajak teman, ajak saudara-saudara kita, ajak kawan-kawan kita, ajak tetangga-tetangga kita untuk berbondong-bondong ke tempat pemungutan suara tanggal 17 April 2019, empat hari lagi untuk menggunakan hak pilih kita. Dan, saya dan Pak Kyai Ma'ruf Amin menjamin persahabatan dan silaturahmi saya dan Pak Kyai dengan Pak Prabowo dan Pak Sandi tidak pernah putus. Kita semuanya sebagai anak bangsa jangan saling membenci dan bermusuhan, kita semuanya satu Indonesia.

[Tomy Ristanto (22:35 13/04/2019)]

Baik para pendukung harap tenang, para pendukung tenang dulu.

[Balques Manisang (22:35 13/04/2019)]

Waktu Anda habis bapak. Kesempatan terakhir kita berikan kepada pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 Bapak Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno untuk menyampaikan pernyataan penutup. Waktunya sama, empat menit dimulai ketika Bapak berbicara.

[Sandiaga Uno (22:36 13/04/2019)]

Allah *subhanahu wata'ala* sudah begitu baik kepada Prabowo Sandi. Kami juga berterima kasih kepada Indonesia yang luar biasa memberikan keluasaan kepada kami, oleh karena itu kami berkomitmen berdua untuk tidak mengambil gaji serupiah pun jika kami mendapatkan amanah ini, kami akan memberikannya kepada negara, kaum yatim, kaum dhuafa. Kami juga meyakini Insya Allah, Allah yang maha membolak balikan hati akan memberikan arahan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin yang terbaik.

Bagi kami saatnya tentukan pilihan terbaik buat masa depan kita, masa depan anak-anak cucu kita. Kami bertekad menghadirkan pemerintahan yang kuat. Saatnya kita ajak kerabat-kerabat kita, sahabat ke TPS, karena TPS singkatannya adalah tusuk Prabowo Sandi. Mau cari kerja gampang, tusuk Prabowo Sandi. Mau pemerintahan bersih, tusuk Prabowo Sandi. Mau harga-harga, beras, bahan pokok murah terjangkau, ke TPS tusuk Prabowo Sandi. Mau harga listrik turun, ke TPS, tusuk Prabowo Sandi. Mau tenaga medis pasien, ingin BPJS diperbaiki, tusuk Prabowo Sandi. Guru honorer mau kesejahteraan dan status lebih baik, tusuk Prabowo Sandi. Anak muda mau mendapatkan lapangan kerja, tusuk Prabowo Sandi, Mau PKH kita tingkatkan jadi PKH Plus, tusuk Prabowo Sandi. Petani ingin mendapatkan pupuk lebih baik, tusuk Prabowo Sandi. Stop impor saat panen, tusuk Prabowo Sandi. BUMN kuat sebagai benteng

ekonomi, tusuk Prabowo Sandi. Rabu 17 April mari kita ke TPS untuk tusuk Prabowo Sandi. Terima kasih. Your turn Bro.

[Prabowo Subianto (22:37 13/04/2019)]

Jadi di dalam kesempatan ini menjawab penutup sebagai penutup, hanya untuk keterangan bahwa undang-undang desa itu sebetulnya sudah ada sebelum Bapak jadi Presiden. Dan itu salah satu inisiatornya adalah saya sendiri sebagai Ketua Umum HKTI. Dan itu ada rekaman, semuanya ada dan alhamdulillah itu sudah digolkan dan itu adalah hak rakyat, dan itu tidak perlu untuk dipolitisasi, itu adalah hak rakyat di desa. Kemudian, juga dengan klaim bahwa Freeport itu keberhasilan bagi Indonesia, saya ingin pertanyakan karena katanya kita akan menguasai 51% tetapi pihak tanah sudah melaporkan bahwa keuntungannya mereka kuasai 82%. Jadi di mana keberhasilan untuk bangsa Indonesia.

Tetapi memang sudah kita mau selesai kampanye ini, saya ingin ucapkan terima kasih kepada semua kelompok yang mendorong gerakan kami, gerakan kebangkitan rakyat, partai-partai koalisi Adil Makmur, para ulama, kami akan hormati dan laksanakan fakta integritas yang kami tanda tangani bersama Ijtima Ulama. Relawan-relawan, emak-emak, semua, yang telah memberi uang kepada kita, karena tidak kita mampu memberi uang kepada pendukung-pendukung kita, dan mereka menitip harapan kepada Prabowo Sandi, para nelayan, para buruh, para tukang ojek, guru-guru honorer, tenaga medis, anak-anak muda di mana pun, Prabowo Sandi akan membela kalian. Terima kasih.

[Balques Manisang (22:40 13/04/2019)]

Waktu habis, sekali lagi kita berikan apresiasi kepada kedua pasangan, baik Pak Joko Widodo, Bapak Kyai Haji Ma'ruf Amin, Prabowo Subianto, dan juga Bapak Sandiaga Uno. Dengan pernyataan penutup dari pasangan calon presiden dan calon wakil presiden 01 dan 02 menuntaskan debat kelima capres cawapres pemilu 2019.

[Tomy Ristanto (22:40 13/04/2019)]

Ya dan hadirin serta pemirsa di mana pun Anda berada sebelum menutup rangkaian acara debat capres cawapres pemilu 2019, selanjutnya kita akan ikuti bersama kata penutup dari Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, Pak Arief Budiman yang akan didampingi oleh Ketua Bawaslu Bapak Haphan dan Ketua DKPP RI Bapak Harjono. Kami persilahkan pada Bapak-Bapak untuk memberikan pernyataan.

[Arief Budiman (22:41 13/04/2019)]

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum wr.wb., selamat malam dan salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01, pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02.

Yang saya hormati, saya banggakan rekan penyelenggara pemilu, Bawaslu dan DKPP. Para pemilih dan seluruh rakyat Indonesia di manapun Anda berada. Malam ini kita bersama sama telah menyaksikan pelaksanaan debat kelima yang dihadiri Pasangan calon presiden dan wakil presiden. Debat malam hari ini yang bertemakan ekonomi, kesejahteraan sosial, keuangan dan investasi serta perdagangan dan industri, sekaligus menandai berakhirnya masa kampanye Pemilu 2019 yang telah dimulai sejak 23 September Tahun 2018 yang lalu. Harapan kita, penyelenggaraan debat dan juga kegiatan kampanye yang dilakukan oleh para peserta Pemilu 2019 dapat menjadi referensi bagi pemilih dalam menggunakan hak konstitusionalnya pada Rabu 17 April 2019 mendatang.

Memasuki tiga hari masa tenang yang dimulai besok Minggu 14 April 2019, kami ingin menyampaikan pesan kepada seluruh penyelenggara pemilu untuk menuntaskan tugas-tugasnya dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip kerja yang profesional, transparan, bertanggung jawab dan berintegritas. Kepada para peserta pemilu, kami ingin mengingatkan agar tidak lagi melakukan kegiatan kampanye pada masa tenang. Kepada pemilih kami menyerukan agar dapat berpartisipasi dalam proses pemungutan dan penghitungan suara, serta rekapitulasi, hingga penetapan hasil pemilu secara nasional.

Dalam setiap kompetisi harus selalu siap untuk menang dan kalah, kita semua berharap agar semua pihak bisa menjaga ketenangan dan kedamaian. Selesaikan semua persoalan yang terjadi di ruang-ruang yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Pemilih berdaulat negara kuat.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

[Balques Manisang (22:44 13/04/2019)]

Walaikumsalam wr.wb. Terima kasih Bapak Arif Budiman. Kami mengundang Pasangan calon presiden dan wakil presiden 01 dan 02 untuk bergabung ke tengah panggung.

[Tomy Ristanto (22:44 13/04/2019)]

Ya silahkan bergabung Bapak-Bapak. ya inilah dua Pasangan calon presiden dan wakil presiden putra-putra terbaik bangsa. Proses debat pamungkas telah usai namun persaudaraan dan kebersamaan kita sebagai bangsa adalah hal yang paling utama.

[Balques Manisang (22:44 13/04/2019)]

Inilah pesta damai dari dua kandidat agar pemilu berlangsung dengan aman dan damai.

Kontributor:

Oskar, Oni, Izzul, Subha, Satria, Lalan, Hendra, Wahyu, Satria, Alfin, Bagus,
Reinendra, Lalu, Presto, Tirta, Faqih, Sinta, Bella, Wulan, Putri, Erni,

Infografik Debat Kelima Capres - Cawapres RI tanggal 13 April 2019

Tempat : Hotel Sultan, Jakarta

Oleh : PT Bahasa Kita

Bekasi, 13 April 2019

CATATAN:

Yang ditampilkan dalam infografik ini hanya terkait ***topic recall***.

Topic Recall menjelaskan kata kunci yang berkaitan dengan topik yang diucapkan oleh masing-masing kandidat.

Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial (asosiasi topik : ekonomi, harga, kemiskinan, kerja, kesejahteraan, kesenjangan, lapangan, miskin, pangan, pekerjaan, pemerataan, pertumbuhan, sejahtera, sembako, senjang, sosial, swasembada).

Keuangan dan Investasi (asosiasi topik : aset, bunga, inflasi, investasi, keuangan, modal, obligasi, pajak, pembiayaan, pinjaman, rupiah, startup, unicorn).

Perdagangan dan Industri (asosiasi topik : bara, batu, bumd, bumh, buruh, dagang, devisa, ekspor, impor, industri, inovasi, kelapa, kerja, komoditas, komoditi, manufaktur, migas, neraca, perdagangan, produksi, produsen, sawit, tenaga)

Tim analisis transkrip debat : Tirtadwipa Manunggal, Presteniko Septi, Farisya Adzkia, Ferry, Faqih, Oni.

Transkrip lengkap debat dan analisisnya dapat dilihat di situs berikut.

<http://debatcapres.bahasakita.co.id>

Semoga hasil transkripsi debat Capres – Cawapres 2019, dan analisis konten debat ini dapat berguna bagi warga negara Republik Indonesia dan pemilih Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2019-2024.

RESUME HASIL DEBAT KELIMA CALON PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2019



**JOKO WIDODO
&
MA'RUF AMIN**

45.7%

48%

EKONOMI, BANGUN, LAKU,
KEMBANG, PRODUK, HALAL



TOTAL KATA
7419

KATA UNIK
YANG MUNCUL

KATA DASAR YANG
SERING DISEBUT



**PRABOWO SUBIANTO
&
SANDIAGA UNO**

54.3%

52%

SALAH, INDONESIA, BANGSA,
KERJA, PRABOWO, SANDI

STATISTIK BERDASARKAN TOPIK

(Banyaknya kata kunci yang diucapkan terkait dengan topik)





JOKO WIDODO

64.5%

42.02%

EKONOMI, BANGUN, LAKU

**RESUME HASIL DEBAT KELIMA
CALON PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA 2019**



TOTAL KATA
4214

KATA UNIK
YANG MUNCUL

KATA DASAR YANG
SERING DISEBUT



PRABOWO SUBIANTO

35.5%

40.68%

SALAH, INDONESIA, BANGSA

STATISTIK BERDASARKAN TOPIK

(Banyaknya kata kunci yang diucapkan terkait dengan topik)



RESUME HASIL DEBAT KELIMA
CALON PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA 2019



MA'RUF AMIN

20.9%

46.52%

KEMBANG, PRODUK, HALAL



TOTAL KATA
3205

KATA UNIK
YANG MUNCUL

KATA DASAR YANG
SERING DISEBUT



SANDIAGA UNO

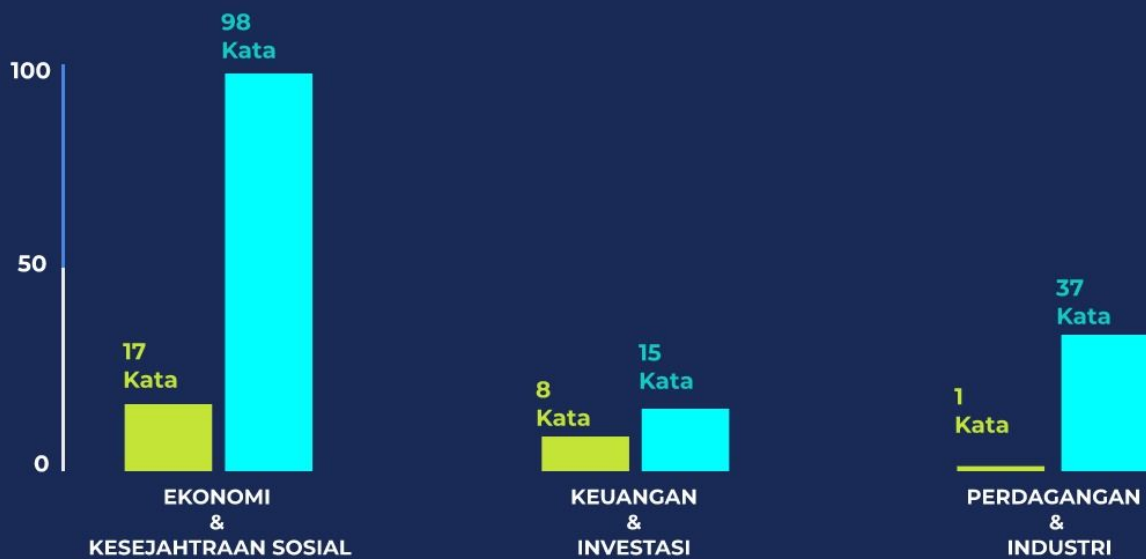
79.1%

51.78%

KERJA, PRABOWO, SANDI

STATISTIK BERDASARKAN TOPIK

(Banyaknya kata kunci yang diucapkan terkait dengan topik)



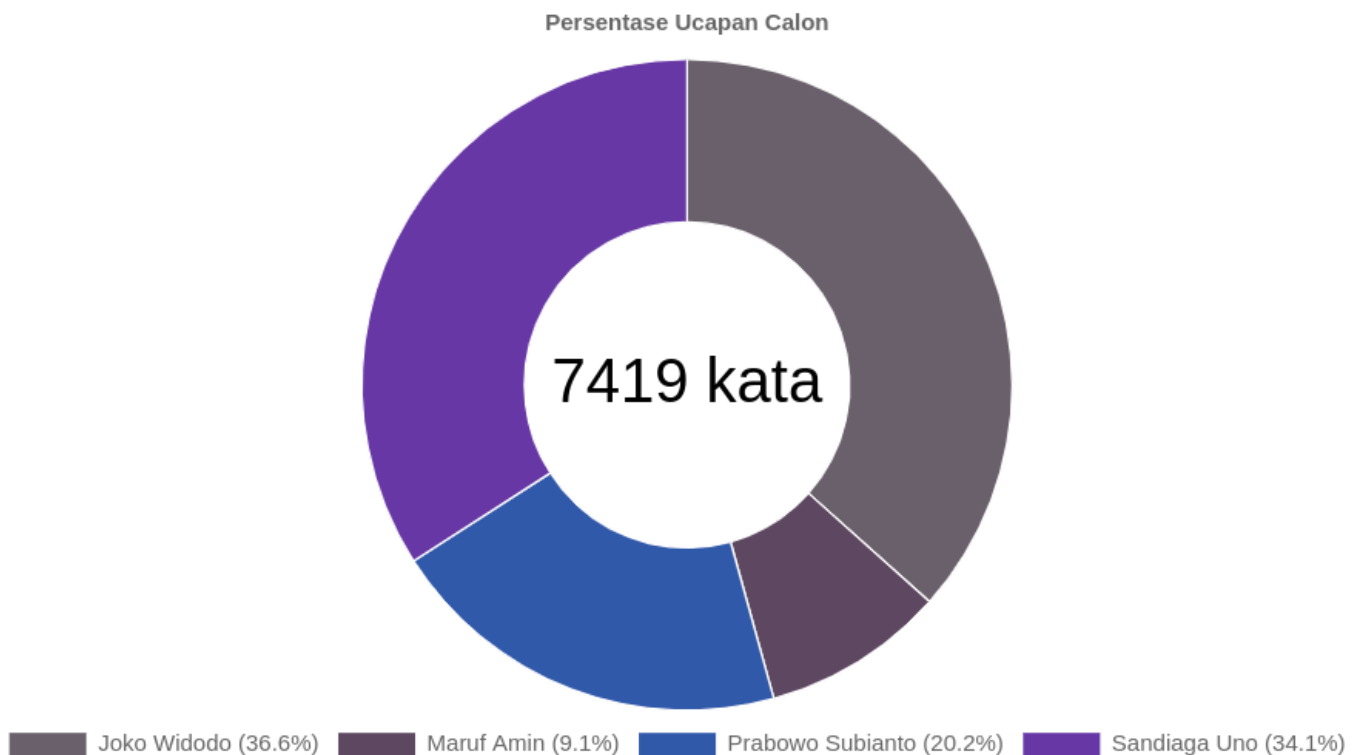
Selengkapnya : <http://debatcapres.bahasakita.co.id/>

Analisis Sederhana Konten Debat Capres Cawapres Kelima

Tanggal 13 April 2019

Porsi Ucapan

Porsi ucapan berikut menjelaskan berapa persen jumlah kata-kata yang diucapkan masing-masing kandidat terhadap total kata keseluruhan.

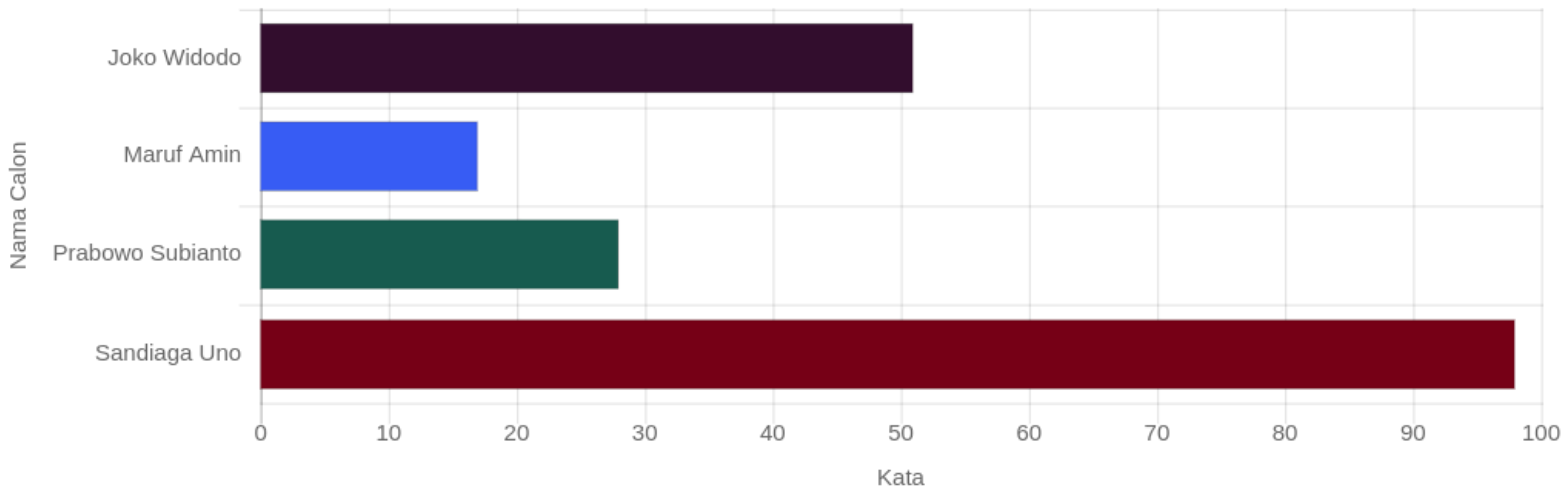


Topic Recall

Topic Recall menjelaskan kata kunci yang berkaitan dengan topik yang diucapkan oleh masing-masing kandidat.

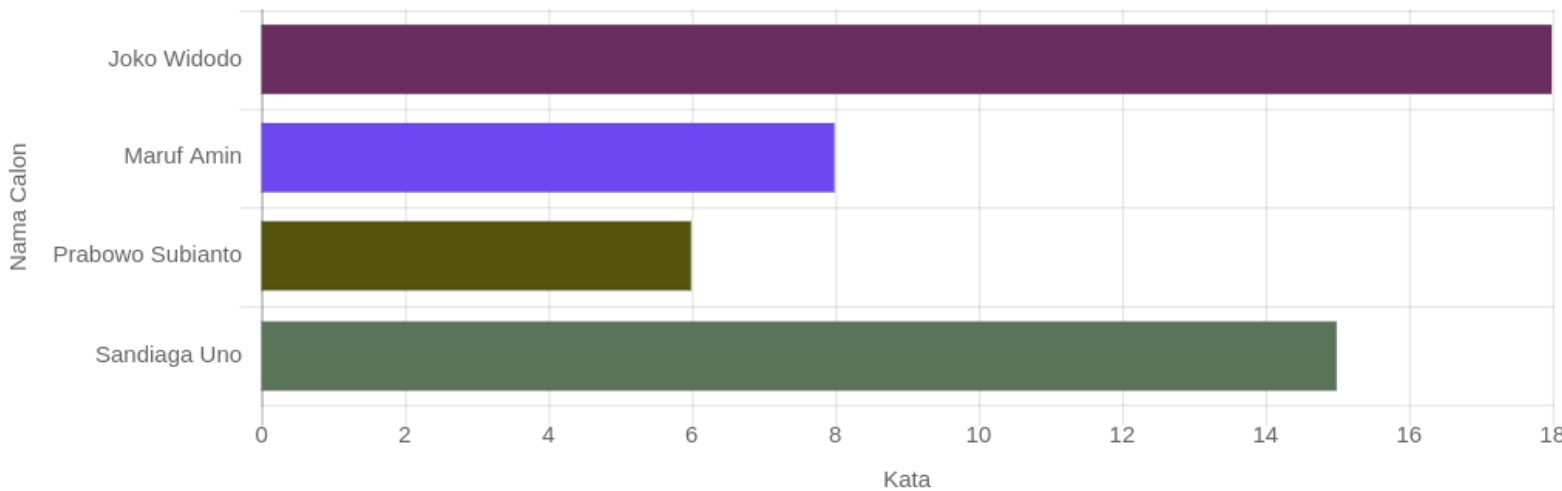
Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial (asosiasi topik : ekonomi, harga, kemiskinan, kerja, kesejahteraan, kesenjangan, lapangan, miskin, pangan, pekerjaan, pemerataan, pertumbuhan, sejahtera, sembako, senjang, sosial, swasembada).

Topic Recall untuk Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial



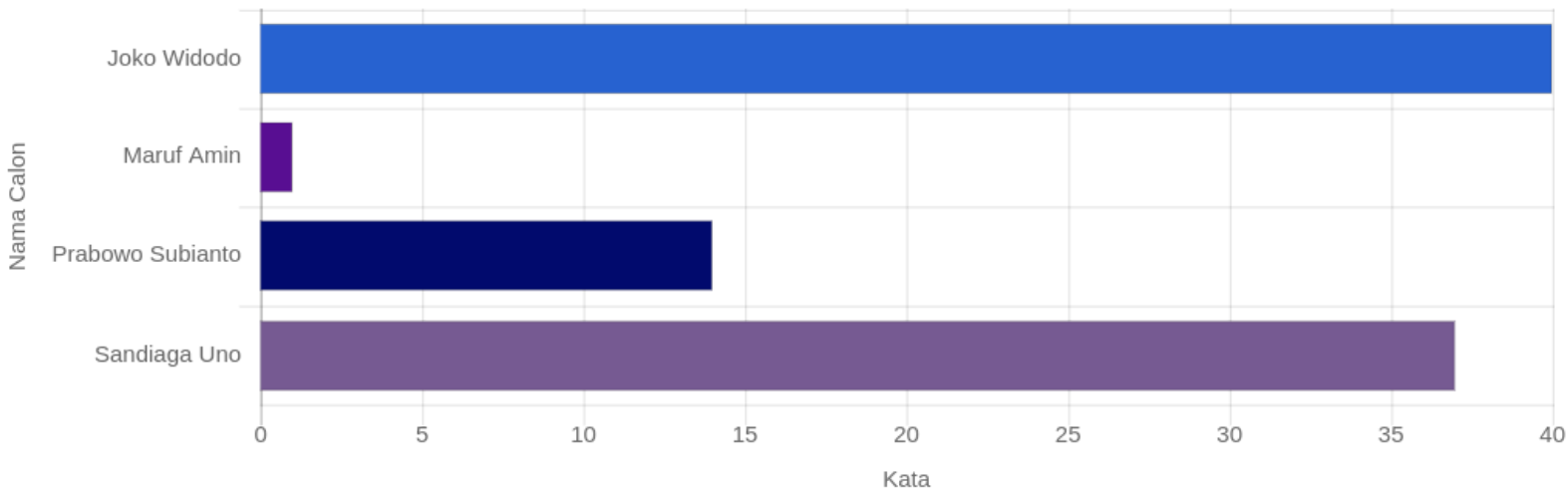
Keuangan dan Investasi (asosiasi topik : aset, bunga, inflasi, investasi, keuangan, modal, obligasi, pajak, pembiayaan, pinjaman, rupiah, startup, unicorn).

Topic Recall untuk Keuangan dan Investasi



Perdagangan dan Industri (asosiasi topik : bara, batu, bumd, bumh, buruh, dagang, devisa, ekspor, impor, industri, inovasi, kelapa, kerja, komoditas, komoditi, manufaktur, migas, neraca, perdagangan, produksi, produsen, sawit, tenaga)

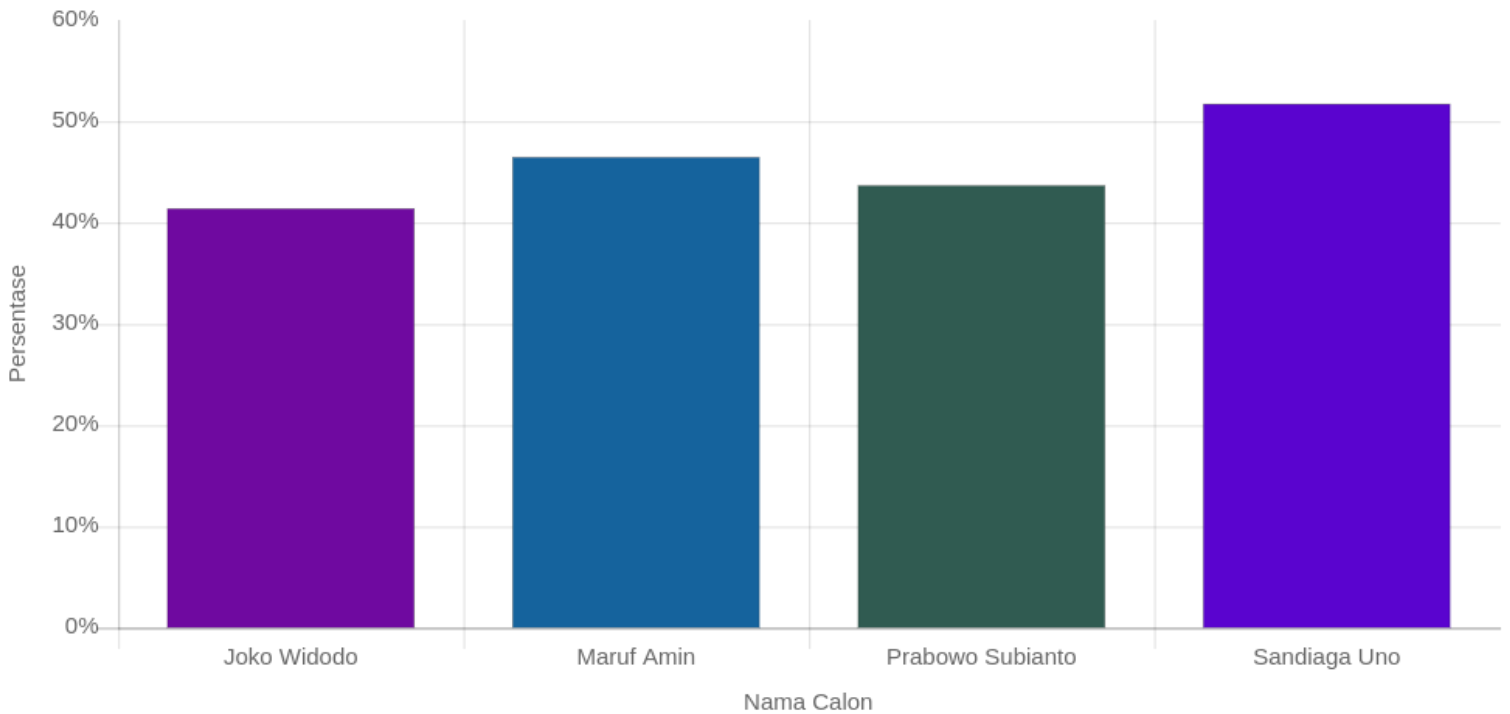
Topic Recall untuk Perdagangan dan Industri



Lexical Density

Prosentase *lexical density* menjelaskan berapa perbandingan antara kata-kata penting terhadap keseluruhan teks.

Kata Unik Calon



Calon Presiden 01, Joko Widodo

Frekuensi Kata

Frekuensi berkata menjelaskan perhitungan kemunculan kata-kata tertinggi pada dialog kandidat



Calon Wakil Presiden 01 KH. Ma'ruf Amin

Wordcloud Sebaran Kata

Word cloud menjelaskan persebaran kata-kata yang mendominasi pada ucapan-ucapan kandidat / moderator.



Calon Wakil Presiden 01, KH. Ma'ruf Amin

Frekuensi Kata

Frekuensi berkata menjelaskan perhitungan kemunculan kata-kata tertinggi pada dialog kandidat



Wordcloud Sebaran Kata

[illegible]

Calon Presiden 02, Prabowo Subianto

Frekuensi Kata

Frekuensi berkata menjelaskan perhitungan kemunculan kata-kata tertinggi pada dialog kandidat

18	salah	17	indonesia	14	bangsa	11	rakyat	10	terima	8	ekonomi	7	kasih	7	undang
7	negara	6	jalan	6	untung	5	bangun	5	uang	5	fokus	5	laksana	4	dasar
4	ribu	4	puluh	4	kaya	4	negeri	4	prabowo	4	strategi	4	jokowi	4	tani
4	berani	4	contoh	4	presiden	4	hidup	4	triliun	4	kelola	4	tingkat	4	hasil
4	bumn	4	terbang	4	perata	4	makan	4	pagi	4	sekolah	3	sejahtera	3	saudara
3	investasi	3	arah	3	biar	3	alir	3	industrialisasi	3	produksi	3	sandi	3	kuasa
3	izin	3	republik	3	ajar	3	lindung	3	nelayan	3	bijak	3	tax	3	program
3	transparan	3	informatika	3	teknologi	3	pangan	3	benteng	3	garuda	3	holding		
3	aset	3	tutup	2	hormat	2	debat	2	sosial	2	industri	2	simpang	2	cita
2	nasional	2	perintah	2	milik	2	deindustrialisasi	2	rubah	2	bagus	2	laku		
2	infrastruktur	2	barang	2	masuk	2	tuju	2	menteri	2	asing	2	terang	2	hilang
2	hebat	2	cipta	2	lapang	2	kerja	2	tanggung	2	kaum	2	perempuan	2	pilih
2	kampanye	2	peran	2	emak	2	kpk	2	nyata	2	arti				

Calon Wakil Presiden 02, Sandiaga Uno

Frekuensi Kata

Frekuensi berkata menjelaskan perhitungan kemunculan kata-kata tertinggi pada dialog kandidat

32	kerja	26	prabowo	23	sandi	21	ekonomi	19	anak	19	harga	16	produk	15	lapang
15	perempuan	14	cipta	13	masyarakat	13	usaha	13	turun	13	tusuk	12	muda	12	kuat
12	impor	11	terima	11	bahan	10	milik	10	uang	10	indonesia	10	kembang	9	kasih
9	tingkat	8	tani	8	lihat	8	buka	8	pokok	8	perintah	8	rumah	8	digital
8	syariah	8	sektor	7	negara	7	pajak	7	strategi	7	pangan	7	bumn	6	puluh
6	temu	6	keluh	6	pasar	6	kunci	6	hebat	6	program	6	teknologi	6	allah
6	halal	6	rahman	6	murah	6	dagang	5	nyata	5	hadap	5	oke	5	oce
5	salah	5	luas	5	selesai	5	juta	5	miskin	5	tps	4	ribu	4	rakyat
4	emak	4	langsung	4	persen	4	jangkau	4	bantu	4	keluarga	4	mandiri	4	akses
4	latih	4	gera	4	dki	4	produksi	4	ekosistem	4	industri	4	peluang	4	dunia
4	mahal	4	energi	4	neraca	4	defisit	4	data	4	listrik	3	negeri	3	alhamdulillah
3	amanah	3	kaum	3	tema	3	utama	3	tumbuh	3	nurjanah	3	entrepreneurship	3	pimpin
3	hadir	3	damping	3	tulang	3	punggung								